

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIL QOLAM TATHBIQIY DALAM
PEMBELAJARAN
AL-QURAN DI PESANTREN ILMU AL-QURAN SINGOSARI MALANG**

TESIS

OLEH

Akhmad Muzakki
NIM. 15771029



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIL QOLAM TATHBIQIY DALAM
PEMBELAJARAN AL-QURAN DI PESANTREN ILMU AL-QURAN
SINGOSARI MALANG**

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Beban Studi pada
Program Magister Pendidikan Agama Islam
pada Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018

OLEH
Akhmad Muzakki
NIM. 15771029

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2017

Tesis dengan judul “**Pengembangan Bahan Ajar Bil Qalam Tathbiqiy dalam Pembelajaran Al-Quran di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang**” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 27-11-2017

Pembimbing I



Dr. Hj. Suti'ah, M. Pd

NIP. 19651006 199303 2 003

Malang, 27-11-2017

Pembimbing II



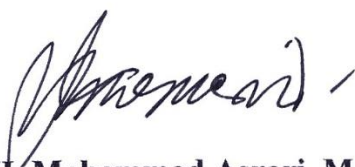
Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I

NIP. 1976061 200501 1 005

Malang, 30-11-2017

Mengetahui,

Ketua Program Magister PAI



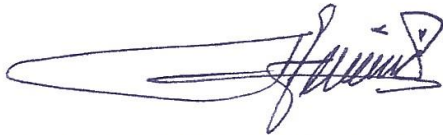
Dr. H. Mohammad Asrori, M. Ag

NIP.19691020 200003 1 00

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Bil Qolam Tathbiqiy Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 03 Januari 2018.

Dewan Penguji



Dr. KH. M. Mujab, M.A.,M.Th

Penguji utama

NIP. 196611212002121001



Prof. Dr. Hj. Suti'ah, M. Pd

Penguji/Pembimbing I

NIP. 19651006 199303 2 003



Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I

Penguji/Pembimbing II

NIP. 1976061 200501 1 005

Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.
NIP. 196903032000031002

**SURAT PERTANYAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Akhmad Muzakki
NIM : 15771029
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul penelitian : **“Pengembangan Bahan Ajar Bil Qolam Tathbiqiy dalam Pembelajaran Al-Quran di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang”**

Dalam hal ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak ada unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 - 11 - 2017



Akhmad Muzakki
15771029

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT seru sekalian alam, hanya kepada-Nya penulis memohon hidayah dan hanya kepada-Nya penulis menyembah, sebagai tanda rasa syukur atas limpahan rahmat-Nya yang tak terhitung nilainya, dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Bil Qolam Tathbiqiy Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang* ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Nabi yang menjadi panutan seluruh umat muslim untuk mendapatkan syafaat-Nya.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis ini, untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanul jaza' khususnya kepada:

1. Rektor UIN Malang, Bapak Prof. Dr. H. Abd Haris, M. Ag dan para Pembantu Rektor. Direktur Pascasarjana UIN Batu, Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menenpuh studi.
2. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. H. Moh. Asrori, M. Ag atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama studi.
3. Dosen Pembimbing I, Ibu Dr. Hj. Suti'ah, M. Pd atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
4. Dosen Pembimbing II, Bapak Dr. H. Abdul Malik Karim A, M. Pd. I atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
5. Pengasuh Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) Singosari Malang, KH. M. Bashori Alwi Murtadho yang telah memberikan izin penelitian serta mendoakan atas selesainya tesis.
6. Direktur Bil Qolam Pusat, Gus Anas Bashori, Lc yang telah memberikan izin penelitian.

7. Semua Asatidz Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) Singosari Malang, yang telah memotivasi dan membantu atas selesainya tesis.
8. Kedua orang tua, Ayahanda H. A. Masykur AR dan Ibunda Hj. Nur Rofiatul Ulya yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, bantuan materil, dan do'a sehingga menjadi dorongan menyelesaikan studi tepat waktu.
9. Kakak dan adik, A. Shiddiq S. Pd dan Nailul Hasanah yang memberikan motivasi, bantuan dan do'a.
10. Guru dan rekan Pesantren Ilmu Al-Quran, Ust. Ali Faza, Ust. Ibadurrohman, Ust. A. Madarik, Ust Arisy dan Akh Abdillah Ibnu Yusuf yang telah memotivasi dan membantu atas selesainya tesis.

Malang, 26 - 11 - 2017



Akhmad Muzakki

MOTTO

﴿ حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ﴾

“Sebaik-Baik Kalian Adalah Yang Mempelajari Al-Quran Dan Mengamalkannya”¹

﴿ لِكُلِّ شَيْءٍ زَكَاةٌ وَزَكَاةُ الْعِلْمِ التَّعْلِيمُ ﴾

“Segala Sesuatu Ada Zakatnya Dan Zakatnya Ilmu Adalah Mengajar”²

(K.H.M. Bashori Alwi murtadho)

¹ Al Hafidz Ibnu Katsir, *Fadhoil Quran*, (Beirut: Darr Al-Kutub, 2007) hlm 126-127

² Maqolah KH. M. Bashori Alwi Murtadho

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, Ayahanda H. A. Masykur AR dan Ibunda Hj. Nur Rofi'atul Ulya tercinta yang telah mendidik, memotivasi, memberikan do'a restu dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta kepada seluruh keluarga dan para sahabat yang selalu memberi dukungan dan motivasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK (Indonesia)	xvii
ABSTRAK (Inggris).	xviii
ABSTRAK (Arab).....	xix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian & Pengembangan	5
D. Spesifikasi Produk yang dikembangkan	6
E. Manfaat Pengembangan	7
F. Pentingnya Penelitian yang dikembangkan	8

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan.....	9
H. Orisinalitas Penelitian & Pengembangan	11
I. Definisi Oprasional	13
J. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Pengembangan Bahan Ajar	15
B. Tinjauan Tentang Bil Qolam	20
1. Pengertian Bil Qolam	20
2. Tujuan Bil Qolam	21
3. Target Bil Qolam	21
4. Strategi Mengajar Bil Qolam	23
5. Prinsip-Prinsip Dasar Bil Qolam	25
6. Kelebihan Metode Bil Qolam.....	26
C. Tinjauan Tentang Pembelajaran Al-Quran.....	27
1. Pembelajaran Al-Quran	27
2. Strategi Pembelajaran Al-Quran	28
3. Kemampuan Membaca Al-Quran	29
4. Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Quran	31
5. Efektivitas dan Kemampuan Bahan Ajar (Bil Qolam).	32
6. Kerangka Berfikir Pengembangan Bahan Ajar Bil Qolam.....	33

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan	35
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	38
C. Uji Coba Produk	46
1. Desain Uji Coba	47
2. Subyek Uji Coba	48
3. Jenis Data	48
4. Teknik Pengumpulan Data `	49
5. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Spesifikasi Produk Bil Qolam Tathbiqiy	
1. Analisis Bahan Ajar	55
2. Kondisi Pembelajaran Al-Quran	56
B. Proses Pengembangan Bil Qolam Tathbiqiy	
1. Identifikasi tujuan Umum Pembelajaran.....	59
2. Analisis Pembelajaran	60
3. Karakteristik Peserta didik.....	60
4. Tujuan Khusus Pembelajaran.	61
5. Pengembangan Tes Acuan.....	62
6. Pengembangan Stategi Pembelajaran.....	65
7. Pengembangan Bahan Pembelajaran.	66
8. Hasil Evaluasi Formatif	71
a. Validasi Ahli Materi.....	71
b. Validasi Ahli Desain.	74

c. Validasi Guru Pengajar.	77
d. Hasil Pengguna Kelompok Kecil.....	79
C. Hasil Keefektifan Produk Pengembangan	
Bil Qolam Tathbiqiy.....	80
D. Revisi Produk.....	85
BAB V : KAJIAN	
A. Kajian Produk	
1. Pengembangan Bahan Ajar	87
2. Karakteristik Bahan Ajar	88
B. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar Bil Qolam Tathbiqiy.	98
C. Efektifitas Hasil Belajar.....	99
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran-Saran.	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originitas Penelitian	12
Tabel 3.1 : Nilai Skala Linkert.....	51
Tabel 3.2 : Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase Rata-rata	53
Tabel 4.1 :Evaluasi Penilan Terdahulu.....	58
Tabel 4.2 : Penilaian Hasil Pengembangan.	63
Tabel 4.3 : Nilai Skala Linkert untuk Ahli Isi.	72
Tabel 4.4 : Hasil Uji Validasi Menurut Ahli Isi	72
Tabel 4.5 : Nilai Skala Linkert untuk Ahli Desain.....	75
Tabel 4.6 : Hasil Uji Validasi Menurut Ahli Desain.....	75
Tabel 4.7 : Nilai Skala Linkert untuk Guru Kelas	77
Tabel 4.8 : Hasil Uji Validasi Menurut Guru Kelas.....	78
Tabel 4.9: Hasil Pengguna kelompok kecil.	80
Tabel 4.10 : Hasil Belajar Pre tes dan Post tes.	81
Tabel 4.11: Paired Samples Statistics.....	83
Tabel 4.12 : Paired Samples Test.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Rancangan Pembelajaran	
Model Walter Dick and Carey	38
Gambar 4.1 : Isi Bahan Ajar Produk Sebelumnya	57
Gambar 4.2 : Isi Evaluasi Bahan Ajar Produk Sebelumnya	57
Gambar 4.3 : Desain Sampul Bahan Ajar Sebelumnya	58
Gambar 4.4 : Isi Bahan Ajar Produk Pengembangan.....	67
Gambar 4.5 : Isi Bahan Ajar Produk Pengembangan.....	67
Gambar 4.6 : Pola Isi Materi Pengembangan.	68
Gambar 4.7 : Desain Sampul Produk Pengembangan.....	71

ABSTRAK

Muzakki, Akhmad, 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Bil Qolam Tathbiqiy dalam Pembelajaran Al-Quran di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing (I): Dr. Hj. Suti'ah, M. Pd, (II) Dr. H. Abdul Malik Karim A. M. Pd.I

Kata Kunci : Pengembangan, Bahan Ajar, Bil Qolam Tathbiqiy, Pembelajaran Al-Quran

Al-Quran merupakan firman Allah yang memiliki kemukjizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis secara mushaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat al-Nas. Sebagai insan yang baik seharusnya agar memperhatikan isi kandungan al-Quran dan mempelajarinya, karena mempelajari dan memahami isi kandungan al-Quran adalah merupakan kewajiban bagi umat Islam dan merupakan bagian terpenting dari kegiatan Pendidikan Agama Islam. Namun, dalam proses pembelajaran Al-Quran kenyataannya masih banyak kaum muslimin yang kurang bisa memahami pembelajaran Al-Quran dengan baik, sebagaimana yang terjadi di Pesantren Ilmu Al-Quran dengan penggunaan bahan ajar Bil Qolam yang diketahui masih ada kekurangan, sehingga perlu adanya pengembangan bahan ajar yang efektif untuk memudahkan belajar siswa. Pengembangan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy ini merupakan upaya memudahkan masalah tentang pembelajaran Al-Quran pada pemula yang mempelajari jilid 3.

Adapun tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah (1), menghasilkan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy dengan karakteristik praktis, indah dan sistematis, (2) mengetahui proses pengembangan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy yang praktis, indah, dan sistematis, (3) mengetahui keefektifan penggunaan produk bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy.

Metode Penelitian dan Pengembangan menggunakan model desain pembelajaran Dick & Carey. Prosedur pengembangan model ini terdiri dari sepuluh langkah, yang peneliti klasifikasi dalam empat tahapan yaitu: (1) identifikasi kebutuhan, (2) pengembangan produk, (3) evaluasi produk, (4) uji produk dengan analisis uji t.

Hasil penelitian dan pengembangan yaitu: (1) menghasilkan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy dengan spesifikasi: a) kepraktisan (konsep dan petunjuk baca), b) keindahan (warna dan pola), dan c) sistematika (materi mudah ke materi sulit). (2) hasil proses pengembangan: a) uji ahli materi mencapai 80%, b) uji ahli desain mencapai 80%, c) uji guru kelas mencapai 74%, dan hasil uji pengguna kelompok kecil mencapai 80,66%. (3) keefektifan produk Bil Qolam tathbiqiy mengalami peningkatan yang signifikan dengan perolehan hasil post test yaitu 86,09% dari hasil pre tes yaitu 80,45%.

Produk ini direkomendasikan dapat digunakan pada pengguna yang lebih luas.

ABSTRACT

Muzakki, Akhmad, 2017. Development of Bil Qolam Tathbiqiy Teaching Material in Quran Learning in Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang. Thesis, Master Program of Islamic Religious Education, Postgraduate, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor Lecturer (I): Dr. Hj. Suti'ah, M. Pd, (II) Dr. H. Abdul Malik Karim A. M. Pd.I

Keywords: Development, Instructional Materials, Bil Qolam Tathbiqiy, Al Quran Learning

The Holy Quran is the word of Allah which has the miracle of pronunciation, reading it is worship, narrated *mutawatir* (continuously), written in manuscripts, starting with al-Fatihah and ending with al-Nas. As a good man should pay attention to the content of the Holy Qur'an and study it, because studying and understanding the content of the Holy Qur'an is an obligation for Muslim people and is the most important part of Islamic Education activities. In the process of learning Al Quran in fact there are still many Muslims who can not understand learning the Qur'an well. As it happens in Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang. So the learning of the Qur'an needs to be improved including the development of effective and interesting teaching materials. Development of Bil Qolam Tathbiqiy teaching materials is effort to ease the problem of learning al quran beginners who study vol three.

The objectives of this research and development are: (1) produce teaching materials with practical, beautiful, and systematic characteristics (2) to know the process of development of Bil Qolam Tathbiqiy teaching materials in improving the ability of reading Qur'an and (3) to know the effectiveness of use the development of Bil Qolam teaching materials method.

Development of this teaching materials using Dick & Carey learning design model. The development procedure of this model consists of ten steps, research classification in 4 stages: 1. Identifying Instructional Goal, 2. Product development, 3. Product evaluation, 4. Product test with t test analysis.

Results of research and development this is (1) produce teaching materials with practical, beautiful, and systematic characteristics a) that is practical (concepts and reading instructions), b) beautiful (colors and patterns), c) systematic (easy material to difficult material). (2) This is evident from the results of material testing that reached 80%, and design experts reached 80%, and from the learning experts reached 74%, and results of small group users 80,66%. (3) the effectiveness of Bil Qolam Tathbiqiy product increased significantly with the result of post test result that is 86,09% from result of pre test that is 80,45%.

This recommended product can be used on a wider user.

ملخص رسالة الماجستير

مزكي، أحمد، 2017. تطوير المادة الدراسية "بالقلم" في تعليم القرآن بمعهد الدراسات القرآنية سنجاساري مالانج. رسالة الماجستير، قسم تعليم الدين الإسلامي، الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف الأول: الدكتور الحاجة سوطعة الماجستير، والمشرف الثاني: الدكتور الحاج عبد المالك كريم الماجستير.

الكلمات الأساسية: التطوير، المادة الدراسية، بالقلم تطبيقي، تعليم القرآن

القرآن كلام الله المعجز، المتعبد في تلاوته، المنقول بالتواتر، المكتوب في المصاحف، المبدوء بسورة الفاتحة والمختوم بسورة الناس. ومن ثم فلا بد لكل إنسان أن يهتم بما في القرآن من مضمونه وتعاليمه وأن يتعلمه بكل جهده، لأن تعلم القرآن وتعليمه وفهمه فريضة على كل مسلم. ويكون أيضا جزءا أساسيا في عملية تعليم الدين الإسلامي. بل، كان في عملية تعليم القرآن الحاضر يوجد كثير من المسلمين الذين لم يقدروا على فهم تعليم القرآن جيدا، وهذا كما يقع في معهد الدراسات القرآنية باستخدامه المادة الدراسية "بالقلم" التي يوجد فيه بعض النقصان حتى يحتاج إلى تطوير المادة الدراسية الفعالية الجذابة لتسهيل دراسة الطلاب. فيستهدف تطوير هذه المادة الدراسية "بالقلم تطبيقي" لاستيعاب الحاجة إلى حل مشكلة تعليم القرآن للمتدئين المتعلمين المجلد الثالث من هذا الكتاب الدراسي.

وأما الأهداف من هذا البحث والتطوير هي: (1) إنتاج المادة الدراسية "بالقلم تطبيقي" مع خصائصه التطبيقية الجميلة المرتبة، (2) معرفة عملية تطوير المادة الدراسية "بالقلم تطبيقي" مع خصائصه التطبيقية الجميلة المرتبة، (3) معرفة فعالية استخدام المادة الدراسية "بالقلم تطبيقي".

يستخدم تطوير هذه المادة نموذج تصميم المادة عند ديك وجاري (Dick & Carey). وتتكون عملية التطوير بهذا النموذج من عشر خطوات يختصرها الباحث إلى أربع خطوات، وهي: (1) تعرّف الحاجة، (2) تطوير المنتج، (3) تقويم المنتج، (4) اختبار المنتج بتحليل الاختبارات

فالنتيجة من هذا البحث والتطوير هي: (1) إنتاج المادة الدراسية "بالقلم تطبيقي" مع خصائصه التالية: أ) تطبيقي (نظريا كان أم إرشادات القراءة، ب) جمالي (لونا وأسلوبا)، ج) ترتيبى (من المادة الأسهل إلى المادة الأصعب). (2) نتيجة عملية التطوير: أ) اختبار الخبير في المادة الدراسية يبلغ إلى 80%، ب) اختبار الخبير في التصميم يبلغ إلى 80%، ج) اختبار الخبير في التعليم يبلغ إلى 74%، د) واختبار المستخدمين يبلغ إلى 80,66%. (3) فعالية المنتج بالقلم تطبيقي تتفوق جلية بالنسبة من قبله بنتيجة الاختبار البعدي 86,09% ونتيجة الاختبار القبلي 80,45%.

فهذا المنتج مقدّم لاستخدام الناس أوسع من قبل.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Al-Quran merupakan wahyu dari Allah, yang di dalamnya berisikan dalil-dalil mendasar tentang dunia makhluk secara lengkap dan sistem yang utuh dilengkapi dengan dunia klasik serta hubungan keduanya. Kekokohan hubungan ini menentukan keselamatan makhluk di dunia dan akhirat. Itulah sebabnya Agama Islam dinyatakan sebagai rahmat bagi seluruh alam” Islam *Rahmatan lil ‘alamin*.³

Al-Quran juga merupakan firman Allah yang memiliki kemukjizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis secara mushaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat al-Nas. Al-Quran juga sebagai panduan atau pedoman hidup manusia yang berisi konsep yang relevan dalam pemecahan terhadap permasalahan yang dihadapi manusia.

Sebagai insan yang baik seharusnya agar memperhatikan isi kandungan al-Quran dan mempelajarinya, karena mempelajari dan memahami isi kandungan al-Quran adalah merupakan kewajiban bagi umat Islam dan merupakan bagian terpenting dari kegiatan Pendidikan Agama Islam. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Quran. Rasulullah SAW bersabda:

³ Kementerian Agama RI, *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah* (Jakarta, 2010), hal.1

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى).

Artinya: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya". HR Bukhori.⁴

Penjelasan dari hadis di atas merupakan bukti bahwa dalam ajaran Islam memerintahkan agar umat manusia mempelajari, mengajarkan, dan mengamalkan Al-Quran. Dalam proses pembelajaran al-Quran, anak didik supaya mampu membaca al-Quran, memahami, dan mengamalkannya.

Dalam proses pembelajaran Al-Quran kenyataannya masih banyak siswa yang tidak bisa memahami pembelajaran Al-Quran dengan baik. Hal tersebut didapat data bahwa di masyarakat terutama usia anak-anak SD/MI hingga akan masuk ke SMP/MTs dan SMA/MA masih banyak yang belum lancar bahkan belum bisa membaca Al-Quran.⁵

Hal tersebut juga terjadi di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang, Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang yang terletak di Singosari kabupaten Malang adalah lembaga pendidikan kepesantrenan semi salaf. Didirikan oleh KH. M. Basyori Alwi Murtadlo (seorang intelektual Al-Quran dan pendiri Jami'ayyatul Qurro' wal Huffadz) pada tanggal 1 Mei 1978. Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) mempunyai spesialisasi dan prioritas pengajaran pada Al-Quran. Setiap tahun ajaran baru di Pesantren ini diadakan klasifikasi kelas Al-Quran baru. Diketahui dari hasil klasifikasi bahwasanya terdapat kelas dengan kapasitas kemampuan rendah, dalam hal ini Pesantren telah mengupayakan berbagai cara untuk mencapai tujuan bisa baca Al-Quran, dengan mengadakan berbagai kegiatan pembelajaran, salah satunya pembelajaran al-Quran dengan metode Bil Qolam. Pembelajaran Al-

⁴ Al Hafidz Ibnu Katsir, *Fadhoil Quran*, (Beirut: Darr Al-Kutub, 2007) hlm 126-127

⁵ Hasil observasi dan wawancara guru-guru pengajaran Al-Quran Yayasan Al-Maarif Singosari Malang.

Quran dimaksudkan untuk memberikan bekal dasar agama kepada anak didik, agar anak dapat membaca Al-Quran.

Bil Qolam adalah model pengajaran praktis untuk belajar membaca Al-Quran dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenal bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat, dengan menggunakan instrumen 4 lagu khas Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ). Dalam sejarahnya buku ini disusun oleh KH. M. Basori Alwi atas usulan KH. Mudatsir menggunakan salah satu buku pembelajaran Al-Quran, akan tetapi isinya (*madah*) seperti : *تَمْ* akhirnya KH. Mudatsir meminta kepada KH. M. Basori Alwi untuk membuat dan menyusun buku panduan belajar praktis membaca Al-Quran yang kata-katanya menggunakan kata-kata yang berbahasa Arab. Akhirnya terbitlah buku Bil Qolam (lama) dengan tim penyusun terdiri dari santri- santri senior di masa itu, selanjutnya atas permintaan dan dorongan dari berbagai pihak, agar supaya buku Bil Qolam ini juga bisa berkembang dan dapat tersebar lebih luas lagi di semua lapisan masarakat, maka buku Bil Qolam diadakan penyempurnaan, sehingga bisa di pakai hingga saat ini.

Adapun berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, di dalam pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan Bil Qolam dapat diketahui bahwa secara umum cukup bagus, namun belum memenuhi harapan dengan tingkat keberhasilan yaitu 100%. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang belum bisa membaca al-Quran dengan baik dan benar. Hal ini tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, termasuk faktor yang urgen diantaranya adalah penggunaan bahan ajar yang kurang menarik siswa diantaranya contoh - contoh bacaan yang kurang dipahami, juga alokasi

waktu yang cukup lama dalam pembelajaran sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap aspek psikologis siswa yang merasa kebosanan.⁶

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas mendorong peneliti untuk meneliti dan mengembangkan lebih mendalam mengenai bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Quran. Dalam hal ini peneliti akan melakukan kajian dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Bil Qolam Tathbiqiy dalam Pembelajaran Al-Quran di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana spesifikasi pengembangan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang?
2. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Pesantren Ilmu Al-Quran Malang?
3. Bagaimana keefektifan pengembangan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian & Pengembangan

⁶ Hasil observasi pembelajaran Al-Quran santri pada jilid 3 di PIQ Singosari Malang pada tanggal 5 Juni 2017.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis akan merumuskan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan produk bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy dengan spesifikasi praktis, indah, dan sistematis dalam pembelajaran Al-Quran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang.
2. Menjelaskan proses pengembangan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy yang praktis, indah, dan sistematis dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang.
3. Mengetahui keefektifan pada bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy dengan spesifikasi praktis, indah, dan sistematis dalam pembelajaran Al-Quran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang.

D. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa bahan ajar siswa dalam pembelajaran Al-Quran jilid 3 Bil Qolam di Pesantren Ilmu Al-Quran dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Adapun wujud fisik spesifikasi produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah media cetak berupa bahan ajar (*material printed*).
2. Isi bahan pembelajaran didesain dengan karakteristik praktis (konsep dan petunjuk baca), indah (warna dan pola), dan sistematis (materi mudah ke materi sulit)

3. Isi bahan pembelajaran didesain dengan penyajian konsep, contoh bacaan, serta evaluasi per pokok bahasa dan evaluasi mencakup 3 kompetensi bacaan sekaligus.
4. Bentuk fisik bahan ajar dalam penelitian ini berupa buku ajar dibuat dengan menggunakan variasi tata letak, pilihan warna sesuai karakteristik pembaca belajar pumula Al-Quran yang praktis, indah, dan sistematis.

E. Manfaat Penelitian & Pengembangan

Manfaat hasil pengembangan ini diharapkan berguna:

1. Secara teoritis,

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam dalam pembelajaran Al-Quran khususnya untuk mengembangkan bahan ajar yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Quran.

2. Secara praktis

- a Bagi tenaga pendidik, dapat memberikan masukan untuk menerapkan model pembelajaran baca Al-Quran dengan Bil Qolam Tathbiqiy yang lebih menekankan praktis, indah, dan sistematis untuk meningkatkan keefektifan belajar Al-Quran.

- b Lembaga pendidikan, sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk terus memberi peluang dalam menghasilkan produk-produk baru dan membuat bahan ajar yang lebih inovatif.
- c Peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuannya khususnya pelaksanaan pembelajaran Al-Quran yang lebih praktis, indah dan sistematis dan semoga berkah penelitian ini menjadikan peneliti semakin cinta kepada Al-Quran dan mendapat Syafaat Al-Quran kelak di hari akhir.
- d Peserta didik, dapat memperoleh gambaran mengenai cara baca Al-Quran yang lebih praktis, indah, dan sistematis
- e Peneliti yang lain, sebagai rujukan bagi penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan bahan ajar Al-Quran yang lebih inovatif.

F. Pentingnya Penelitian yang dikembangkan

Pengembangan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Al-Quran siswa baik dari aspek kognitif, sikap dan psikomotorik. Pada dasarnya manfaat pengembangan bahan ajar metode Bil Qolam di Pesantren Ilmu Al-Quran secara garis besar adalah:

1. Untuk memberikan pemahaman yang utuh tentang pembelajaran Al-Quran dengan Bil Qolam Tathbiqiy dengan karakteristik praktis, indah, dan sistematis.
2. Untuk memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar aktif dan mandiri dengan Bil Qolam Tathbiqiy dengan karakteristik praktis, indah, dan sistematis.

3. Memecahkan masalah pembelajaran yang cenderung kurang menyenangkan dan cenderung monoton dengan pengembangan Bil Qolam Tathbiqiy yang praktis, indah, dan sistematis.
4. Memungkinkan dilakukannya penelitian dan pengembangan terhadap hasil produk bahan ajar pembelajaran Al-Quran lebih lanjut.

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

Pengembangan bahan ajar ini mempunyai beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Melengkapi pada bahan ajar terdahulu yaitu dengan Bil Qolam Tathbiqiy yang praktis, indah, dan sistematis.
- b. Pengembangan bahan ajar ini diasumsikan oleh peneliti dapat menarik motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Melalui bahan ajar yang dikembangkan ini, memudahkan siswa belajar mandiri untuk melatih bacaan-bacaan Al-Qurannya.

2. Keterbatasan

Keterbatasan pengembangan bahan ajar ini sebagai berikut:

- a. Pengembangan bahan ajar ini hanya pada jilid 3 Bil Qolam.

- b. Pengembangan bahan ajar pembelajaran Al-Quran Bil Qolam jilid 3 ini hanya menghasilkan satu produk untuk siswa kelas 1F di Pesantren Ilmu Al-Quran.
- c. Pengembangan ini terbatas pada semua materi yang ada di jilid 3, yaitu:
 - 1. Lin
 - 2. Idzhar Syafawi
 - 3. Lafdzul Jalalah
 - 4. Idghom Bilaghunnah
 - 5. Hamzah Washol
 - 6. Tasydid
 - 7. Idzhar Halqi
 - 8. Idghom Syamsiyah
 - 9. Qolqolah
 - 10. Idghom Bighunnah
 - 11. Ghunnah
 - 12. Idghom Mislain
 - 13. Iqlab
 - 14. Ikfa'
 - 15. Ikfa' Syafawi

16. Idhar Mutlak.

- d. Subyek penelitian adalah siswa kelas 1F yang menggunakan Bil Qolam Jilid 3 di Pesantren Ilmu Al-Quran.

H. Originalitas Penelitian

Dalam kaitanya dengan penelitian ini, peneliti menjadikan penelitian-penelitian terdahulu sebagai sumber dan informasi yang merupakan titik pijak penelitian ini, adapun peneliti terdahulu sebagai berikut:

1. Tesis Fildzah Syawie “ *Pengembangan Bahan Ajar PAI Dengan Tema Sujud Dan Puasa Dalam Pendekatan Sains Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Karangploso*”. 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R & D) dengan fokus pembuatan produk bahan ajar PAI dengan tema sujud dan puasa dalam pendekatan Sains pada siswa kelas VIII SMP Islam Karangploso.
2. Tesis Andika Mardoatul Masruroh “*Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Kota Malang*”. 2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R & D dengan fokus pembuatan bahan ajar PAI berbasis pendidikan karakter untuk kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Kota Malang.
3. Tesis Zaenullah “ *Pengembangan Bahan Ajar Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Di SD Islam Assalam Kota Malang*”. 2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R & D dengan fokus

pembuatan bahan ajar berupa Buku Ajar Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Quran di SD Islam Assalam Kota Malang.

Untuk lebih jelasnya akan tergambar dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Originitas Penelitian

NO	Nama Penelitian, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Fildzah Syawie. 2016. “ Pengembangan Bahan Ajar PAI Dengan Tema Sujud Dan Puasa Dalam Pendekatan Sains Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Karangploso”	a. Mengembangkan bahan ajar dan menghasilkan produk b. Metode penelitian c. Yang digunakan adalah R & D	a. Menggunakan model pengembangan Borg & Gall b. Obyek penelitian pada siswa SMP Islam Karangploso	a. Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar jilid 3 metode Bil Qolam b. Bahan isi materi dikembangkan dari tujuan kompetensi dalam jilid 3.
2.	Tesis Andika Mardoatul Masruroh. 2015. “ Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Kota Malang”	a. Mengembangkan bahan ajar dan menghasilkan produk b. Metode penelitian yang digunakan adalah R & D	a. Produk yang dihasilkan berupa modul berbasis karakter b. Obyek penelitian pada siswa SMKN 6 Kota Malang	
3.	Zaenullah. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Quran di SD Islam Assalam Kota Malang	a. Mengembangkan bahan ajar dan menghasilkan produk buku ajar b. Menggunakan model pengembangan Dick & Carey	a. Menggunakan metode Ummi b. Obyek penelitian pada siswa SD Islam Assalam kota Malang	

I. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian yang dilakukan:

1. Pengembangan Bahan Ajar: Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran dan evaluasi keefektifan, efisiensi dan kemenarikan pembelajaran.
2. Efektifitas: suatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.
3. Hasil Belajar: Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usahanya mendapatkan ilmu atau kepandaian.
4. Bil Qolam Tathbiqiy: metode pengajaran praktis untuk belajar membaca Al-Quran dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenal bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat, dengan menggunakan instrumen 4 lagu khas Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ).
5. Pembelajaran Al-Quran: proses yang diselenggarakan oleh guru untuk mengajarkan siswa dalam belajar tentang bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁷Dalam hal ini obyek

⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Depdikbud bekerja sama dengan Rineka Cipta, 1999) hlm.157

yang di pelajari adalah Al-Quran dalam lingkup cara membacanya dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.

J. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian & pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, manfaat pengembangan, pentingnya penelitian, asumsi dan keterbatasan penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, memuat tentang kajian teori yang meliputi: definisi pengembangan, karakteristik bahan ajar, metode Bil Qolam, dan pembelajaran membaca Al-Quran.

BAB III Metode Penelitian dan Pengembangan, memuat tentang model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, dan uji coba produk.

BAB IV Hasil Pengembangan, memuat tentang deskripsi buku ajar, validasi dan analisis data, dan revisi hasil pengembangan.

BAB V Kajian, memuat tentang kajian produk hasil penelitian dan pengembangan.

BAB VI Saran, memuat tentang saran-saran dan kesimpulan penelitian dan pengembangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan secara umum berarti proses, cara dan perbuatan mengembangkan. Menurut Seels & Richey, pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.⁸Bahan ajar menurut Pannen adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.⁹Muhaimin dalam modul “*Wawasan Pengembangan Bahan Ajar*” mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam *website* Dikmenjur dikemukakan pengertian bahan ajar sebagai seperangkat materi atau substansi pelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹⁰

2. Tujuan Bahan Ajar

⁸ Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 197

⁹ Tian Belawati, *Media Pokok Pengembangan Bahan Ajar*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003). hlm 13

¹⁰ Sebagaimana dikutip oleh muhaimin, *Modul wawasan tentang pengembangan Bahan Ajar*, Bab V. Malang :LKP2-1, 25 mei 2008. Bahan perkuliahan Pengembangan Bahan Ajar, PPS PGMI UIN Malang, Smt:2

Bahan ajar disusun dengan tujuan : (a) membantu siswa dalam mempelajari sesuatu (b) menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar (c) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran (d) agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik.¹¹

3. Jenis jenis Bahan Ajar

Bahan ajar jika dikelompokkan menurut jenisnya, ada 4 jenis yakni bahan cetak (*material printed*) seperti antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model. Bahan ajar pandang dengar seperti kaset, radio, piringan hitam dan compact disk audio. Bahan ajar pandang dengar seperti vidio compact disk, film. Bahan ajar interaktif seperti compact disk interaktif.¹²

4. Tujuan dan Prinsip-Prinsip Bahan Ajar

Setiap kegiatan atau tindakan kependidikan selalu diarahkan pada tujuan tertentu. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengembangan bahan ajar meliputi:

- a. Diperolehnya bahan ajar yang sesuai dengan tujuan institusional, tujuan kurikulum, dan tujuan pembelajaran.
- b. Tersusunnya bahan ajar yang sesuai struktur isi mata pelajaran dengan karakteristiknya masing- masing.
- c. Tersintesakan dan terurutnya topik-topik mata pelajaran secara sistematis dan logis.

¹¹ Muhaimin, *Modul Wawasan Tentang Pengembangan Bahan Ajar*. Hlm. 17

¹² Muhaimin, *Modul, Wawasan Tentang Pengembangan Bahan Ajar*. Hlm. 20

- d. Terbukanya peluang pengembangan bahan ajar secara *continue* mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹³

Keempat tujuan tersebut dapat direalisasikan jika kegiatan pengembangan bahan ajar didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu. Mengingat pengembangan bahan ajar merupakan bagian integral dari kegiatan pengembangan kurikulum sekaligus pengembangan sistem pembelajaran, maka prinsip-prinsip kedua pengembangan juga berlaku untuk pengembangan bahan ajar.

Dalam hal ini, prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar mengacu pada pengembangan Kurikulum, seperti yang tertuang dalam Permendiknas, No. 22 tahun 2006, yaitu:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, serta kebutuhan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

- 2) Beragam dan terpadu

¹³ Josep mbulu dan Suhartono, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Malang: Laboratorium TEP FKIP UM), hlm.7

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan. Tanpa membedakan agama, suku, budaya, dan istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan keseimbangan yang bermakna dan tepat antar substansi.

- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.

- 4) Relevan dengan kebutuhan.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan hidup dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus mempertimbangan dan memperhatikan pengembangan integritas pribadi, kecerdasan spiritual, keterampilan berfikir (*thinking skill*), kreatifitas sosial, kemampuan akademik, dan keterampilan vokasional.

- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan

Subtansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang

direncanakan dan disajikan serta berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

6) Belajar sepanjang hayat.

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, informal dan non formal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

7) Seimbang antara kepentingan global, nasional dan lokal.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan global, nasional lokal untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

5. Buku Ajar Sebagai Produk Pengembangan

Buku ajar adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikiran dari pengarangnya. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi atau hasil imajinasi seseorang yang disebut fiksi.

Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Guna mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus di kuasai oleh peserta didik diperlukan analisis terhadap kurikulum, analisis sumber belajar dan penentuan jenis serta judul bahan ajar.¹⁴

¹⁴ Muhaimin, *Modul, Wawasan, Wawasan Tentang Pengembangan Bahan Ajar*. Hlm. 24

B. Tinjauan Tentang Bil Qolam

1. Pengertian Bil Qolam

Kata Bil Qolam diambil dari salah satu firman Allah SWT dalam surat al-'Alaq ayat 3-4

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)

Bil Qolam adalah sebuah buku panduan praktis belajar membaca Al-Quran dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenal bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat, dengan menggunakan instrumen 4 lagu khas Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) dengan menggunakan metode Jibril yang selanjutnya lebih dikenal dengan metode PIQ.¹⁵

Adapun dalam pembelajaran metode Bil Qolam adalah dengan *talqin* (guru menuntun siswa/memberi contoh), *ittiba'* (siswa menirukan guru) & *'urdhoh* (drill/pengulangan bacaan). Dengan pembelajaran yang diawali dengan contoh bacaannya oleh guru, siswa mengikutinya kemudian diadakan pengulangan-pengulangan yang waktu dan cara penerapannya disesuaikan dengan kondisi siswa dalam ruangan, dengan jumlah tertentu, dan berbasis pada kemampuan siswa dalam satu kelas.

2. Tujuan Bil Qolam antara lain:

- a. Menciptakan dan membangun generasi yang Qurani
- b. Meningkatkan kecintaan masyarakat untuk senang belajar dan mengajarkan Al Quran

¹⁵ Bil Qolam, Tim, Buku Panduan Metode, Administrasi & Manajemen Bil Qolam (Malang: PIQ Produktion, 2010) hlm 3

- c. Membaca Al-Quran sesuai yang dicontohkan Rosulullah SAW.

3. Target Bil Qolam

Dalam kurun waktu dua tahun, di targetkan setiap anak didik dapat menguasai pendidikan yang terdiri dari:¹⁶

- a. Target pencapaian tiap jilid Bil Qolam

Bil Qolam Jilid 1	Siswa dapat membaca huruf hijaiyah yang berharokat fathah, kasrah, dan dhammahbeserta nama-namanya.
Bil Qolam Jilid 2	Siswa dapat membaca huruf hijaiyah gandeng yang berharakat sukun dan tanwin (fathatain, kasratain, dan dhammatain).
Bil Qolam Jilid 3	Siswa dapat mempraktekkan hukum bacaan nun mati dan tanwin, mim mati, mad & qashr, qolqolah dan tafkhim & tarqiq serta idgham syamsiyah dan idhar qomariyah.
Bil Qolam Jilid 4	Siswa dapat waqaf ibtida', bacaan gharib dan awailussuwar.

- b. Target kualitas metode Bil Qolam

1. Tajwid (teori praktek), meliputi:

- 1) Makhorijul Huruf
- 2) Sifatul Huruf
- 3) Ahkamul Huruf
- 4) Ahkamul Mad Wal Qosr

¹⁶ Bil Qolam, Tim, Buku Panduan Metode, Administrasi & Manajemen Bil Qolam (Malang: PIQ Produktion, 2010) hlm 20

2. Fashohah (praktek)
 - 1) Waqfu Wal Ibtida'
 - 2) Muro'atul Huruf Wal Harokat
 - 3) Muro'atul Ayat Wal Kalimat
 - 4) Bacaan tidak miring
 - 5) Bacaan tidak tawallud
 - 6) Adabut tilawah
3. Ghoruib dan musykilat (teori-praktek).
4. Khatam Al-Quran 30 Juz secara tartil dan tadarrus.
5. Mempunyai pengetahuan agama.
6. Hafalan dan praktek:
 - 1) Bacaan sholat
 - 2) Juz 'Amma
 - 3) Surat-surat pilihan
 - 4) Do'a-do'a harian.
7. Berakhlakul karimah berpedoman kepada Al Quran dan Sunnah.
8. Berakidah Ahlissunnah wal Jama'ah.

4. Strategi Mengajar Bil Qolam

- a. Strategi Pengajaran Secara Umum:¹⁷
 1. Pengenalan Bunyi Huruf Yang Berharakat.
 2. Pengenalan Nama Huruf Yang Berharakat.
 3. Lagu: Tahqiq, (Tartil Lagu 4 PIQ).

¹⁷ Bil Qolam, Tim, Buku Panduan Metode, Administrasi & Manajemen Bil Qolam (Malang: PIQ Produktion, 2010) hlm 7

4. Qiroah Wal Kitabah Dengan Cara Taqirir (Pengulangan) Wat Ta'wid (dan menjadi biasa)
- b. Strategi Pengajaran Secara Khusus:
1. Untuk huruf yang di atas garis:
 - 1) Guru mengenalkan bunyi huruf/bacaan huruf dengan benar secara urut sesuai kitab.
 - 2) Guru menuntun bunyi huruf secara berulang minimal 3x kemudian ditirukan oleh semua murid 3x.
 - 3) Jika masih ditemukan murid mengucapkan bunyi huruf kurang tepat, seperti kepan-jangan atau kurang buka maka guru harus mengulanginya lagi sampai murid tersebut mengucapkan bunyi huruf dengan tepat dan benar.
 2. Untuk yang dua huruf:
 - 1) Guru menuntun bacaan huruf dengan tahqiq dan mengulanginya 3x
 - 2) Murid menirukan bacaan guru 3x
 3. Untuk yang tiga huruf:
 - 1) Guru menuntun bacaan per-tiga hurufnya dengan tahqiq dan mengulanginya 3x kemudian ditirukan oleh semua murid 3x.
 - 2) Guru menuntun bacaan per-tiga hurufnya dengan tartil pakai lagu 4 dan mengulanginya 3x kemudian ditirukan oleh semua murid 3x.
 - 3) Guru menuntun bacaan huruf perbaris dengan tartil pakai lagu 4 dan mengulanginya kemudian ditirukan oleh semua murid

4. Untuk huruf yang di bawah garis
 - 1) Guru mengenalkan nama huruf dengan benar
 - 2) Guru menuntun pengucapan nama huruf secara berulang minimal 3x kemudian ditirukan oleh semua murid 3x.

3) Prinsip-Prinsip Dasar Bil Qolam

Adapun prinsip-prinsip yang harus di pegang oleh pendidik dan anak didik antara lain:

1. Prinsip-prinsip yang harus di pegang oleh pendidik :
 - a. Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar
 - b. Mampu membaca gharab Al-Quran
 - c. Menguasai 4 lagu dan tangga nadanya
 - d. Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi kepada pusat
 - e. Mampu memberikan penilaian pada hasil bacaan siswa
 - f. Memiliki kemampuan mengajarkan buku Bil Qolam
 - g. Penuh perhatian dalam mengawasi perkembangan belajar siswa
2. Prinsip-prinsip yang harus di pegang oleh anak didik:
 - a. Hadir aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Mengikuti dengan serius proses pembelajaran Bil Qolam.
 - c. Menirukan dan mempraktekkan dengan benar cara baca-tulis dari Pembina.
 - d. Menghormati guru Pembina.
 - e. Menjaga nama baik lembaga/ madrasah.¹⁸

¹⁸ Bil Qolam, Tim, Buku Panduan Metode, Administrasi & Manajemen Bil Qolam (Malang: PIQ Produktion, 2010) hlm 5

4) Kelebihan Bil Qolam dalam metode lain

Adapun kelebihan Bil Qolam:

- a. Belajar lebih cepat.
 - a 8 sampai 12 bulan bisa membaca Al Qur'an.
 - b 12 bulan khatam Al Qur'an Bin Nadlar.
- b. Cara Belajar Menyenangkan.
- c. Evaluasi terstruktur dan terencana.
- d. Pembinaan Guru lewat ToT yang Berkelanjutan.
- e. Pendampingan oleh Tim Quality Control sampai Pasca Wisuda.
- f. Pendampingan Output sesuai dengan Bakat Siswa.
- g. Khatam diarahkan ke Tahfidz.
- h. Tilawah.
- i. Tarjamah Lafdhiyah Al Qur'an.
- j. Penguasaan Kitab Kuning.
- k. Bahasa Arab.
- l. Hafalan Surat Pendek.¹⁹

C. Tinjauan Tentang Pembelajaran Al-Quran

Dalam kaitanya dengan membaca Al-Quran, maka perlunya sesuatu penjelasan singkat terkait dengan hal tersebut sehingga apa yang belum jelas ataupun yang belum diketahui dapat dikaji lebih mendalam sebagaimana dibawah ini.

1. Pembelajaran Al-Quran

¹⁹ Bil Qolam, Tim, Buku Panduan Metode, Administrasi & Manajemen Bil Qolam (Malang: PIQ Produktion, 2010) hlm 10

Menurut Saiful Salaga, pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penuntun utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.²⁰

Sedangkan dalam hirarki hukum islam, Al-Quran merupakan sumber dari segala sumber hukum islam. Posisi Al-Quran yang demikian mulia bagi umat islam tidak bisa dilepaskan dari keberadaannya sebagai *kalamullah* yang bersumber dari Tuhan yang Maha Benar, keberadaan ayat-ayat Al-Quran pasti benar dan berbicara tentang kebenaran.

Al-Quran merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan di akhirat yang isinya mencakup semua segala pokok syari'at yang terdapat dalam kitab-kitab suci sebelumnya, serta dari ajaran Islam yang semua aspek kehidupan manusia. Karena itu setiap orang muslim wajib mempercayai dan mengamalkan Al-Quran. Ada beberapa dasar dalam pengajaran Al-Quran yakni berdasarkan Al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW, adapun dasar yang bersumber dari Al-Hadits diantaranya:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى).

Artinya : “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya” HR Bukhori.²¹

Penjelasan dari hadis diatas merupakan bukti bahwa dalam ajaran Islam memerintahkan agar umat manusia mempelajari, mengajarkan, dan mengamalkan Al-Quran.

²⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 239

²¹ Al Hafidz Ibnu Katsir, *Fadhoil Quran*, (Beirut: Darr Al-Kutub, 2007) hlm 126-127

2. Strategi Pembelajaran Al-Quran

Didalam melaksanakan pembelajaran Al-Quran seharusnya disertai dengan tujuan yang jelas, terkait dengan sistem dalam proses pencapaian tujuan lembaga pendidikan Al-Quran, harus mempunyai strategi dalam pembelajarannya.

Strategi pembelajaran Al-Quran menurut Zarkasi adalah sebagai berikut:²²

- a. Sistem sorogan atau individu (privat). Dalam prakteknya santri atau siswa bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya.
- b. Klasikal individu. Dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya.
- c. Klasikal baca simak. Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian para santri atau siswa pada pelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh semua santri. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.

3. Kemampuan Membaca Al-Quran

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu). Kemudian kata mampu tersebut mendapat awalan ke- dan akhiran -an sehingga kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan. Kemampuan yang akan menjadi fokus disini adalah kemampuan membaca Al-Quran.

Baca merupakan kata dasar dari membaca yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu. Menurut Somadayo membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk

²² Zarkasyi, *Merintis Pendidikan TKA*, (Semarang: CV Citra Media 1987), hlm. 13-14

memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan tulis. Lebih lanjut, Crawley dan Mountain menyatakan bahwa pada hakikatnya membaca adalah suatu kegiatan yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafadzkan tulisan, tetap juga melibatkan aktifitas visual, berfikir dan metakognitif. Hal ini disebabkan proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata-kata lisan.²³

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan interaktif yang dilakukan oleh pembaca guna memahami makna yang terkandung dalam suatu bahan tulis/bacaan, namun yang dimaksud dengan membaca dalam penelitian ini lebih dalam melisankan tulisan atau bacaan yang tertulis. Adapun bacaan yang akan dilisankan tersebut tidak lain adalah Al-Quran.

Sedangkan Al-Quran adalah kalamullah yang mu'jiz yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul yang terakhir dwngan perantara malaikat Jibril As yang tertulis dalam mushaf, disampaikan kepada kita secara mutawatir, yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.

Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Quran dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk melakukan kegiatan interaktif yang dilakukan oleh pembaca (qori') dengan melisankan bacaan Al-Quran guna memahami makna yang terkandung dalam Al-Quran. Untuk memahami makna yang terkandung dalam Al-Quran tidak bisa hanya dengan sekedar membaca saja, tetapi membaca dengan baik dan benar sesuai dengan perintah

²³ Samsu Somadayo, *Strategi dan tehnik pembelajaran membaca*, (Jakarta: Graha Ilmu 2011), hlm. 4

Allah SWT agar dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar, maka diperlukan suatu disiplin ilmu yang dapat menghindarkan lisan dari kesalahan membaca Al-Quran, dan ilmu tersebut dinamakan dengan ilmu tajwid.

Ilmu tajwid dan membaca Al-Quran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Mempelajari ilmu tajwid tidak akan bermanfaat kalau tidak dipraktikkan ketika membaca Al-Quran, demikian pula dengan kualitas bacaan Al-Quran, jika tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid maka kualitas bacaan akan kacau dan salah. Oleh karena itu, pengetahuan akan ilmu tajwid amatlah penting untuk keberhasilan membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

4. Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Quran

Menurut Maidir Harun, kemampuan membaca Al-Quran ditunjukkan dengan prestasi belajar membaca huruf Al-Quran yang diukur melalui sebuah tes yang akan dikerjakan oleh siswa. Tes tersebut disusun mengacu kepada kompetensi terkait dengan membaca huruf Al-Quran sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum PAI tahun 1994 dan 2004.²⁴

Kemampuan membaca huruf Al-Quran sebagaimana telah diuraikan diatas tampak dalam bentuk prestasi belajar di bidang tersebut. Untuk mencapai tingkatan prestasi belajar membaca huruf Al-Quran terdapat aspek-aspek yang mempengaruhinya tersebut meliputi:

- a. Faktor dari luar, terdiri dari lingkungan (alami dan sosial), dan instrumental (seperti kurikulum, program, sarana, dan fasilitas, serta guru).

²⁴ Maidir Harun, *Kemampuan Baca Tulis Al-Quran*, Jakarta:Puslitbang Lektur Keagamaan Departemen Agama RI ,Hlm.16-17

b. Faktor dari dalam, terdiri dari faktor fisiologis umum dan panca indra, serta faktor psikologis (seperti minat, kecerdasan/IQ, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif).

Aspek-aspek tersebut diatas bisa bersifat menghambat ataupun mendukung prestasi belajar membaca Al-Quran siswa. Secara umum dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf Al-Quran ada dua, yaitu aspek yang bersifat internal dan eksternal. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, faktor-faktor tersebut kemudian menjadi pendidikan sebelum SMP, usia belajar, waktu belajar, lama belajar, tempat belajar, motif, kendala, dan metode belajar.

D. Efektivitas dan Kemenarikan Bahan Ajar (Bil Qolam)

Evektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia²⁵ kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat, selain itu efektif juga dapat diartikan dapat membawa hasil, atau berhasil guna. Menurut Reigeluth & Merrill tingkat evektivitas pengembangan pembelajaran diukur melalui pencapaian tujuan pembelajaran.²⁶

Menurut Popham²⁷ evektivitas proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, didalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Efektifitas proses pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru dalam

²⁵ Depdikbud..Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 219

²⁶ I Nyoman Sudana Degeng, *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable*. (Jakarta: Depdikbud. 1989), hlm 165

²⁷ Popham, W. James. *Teknik Mengajar Secara Sistematis (Terjemahan)*. (Jakarta: Rineka cipta, 2003). Hlm 7

mengajar kelompok siswa tertentu dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.

Menurut Sinambela²⁸ pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran; *pertama*, ketercapaian ketuntasan belajar; *kedua*, ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran); *ketiga*, Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu metode pembelajaran tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Tingkat keberhasilan yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator ketuntasan hasil belajar siswa, berupa *pre test* dan *post test*. Adapun untuk menunjang kemenarikan pada bahan ajar yang dikembangkan, produk ini dikembangkan secara praktis, indah, dan sistematis.

E. Kerangka Berfikir Pengembangan Bahan Ajar Bil Qolam

Kerangka berfikir Pengembangan Bahan Ajar Bil Qolam:

1. Mengkaji Permasalahan (ditemukan perlunya pengembangan bahan ajar Bil Qolam dalam pembelajaran Al-Quran di Pesantren Ilmu Al-quran).

²⁸ Sinambela, N.J.M.P. 2, *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatra Utara. Tesis* (Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya, 2006), hlm 78

2. Mengkaji karakteristik pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan Bil Qolam di Pesantren Ilmu Al-Quran.
3. Mengkaji hakikat bahan ajar Bil Qolam.
4. Menetapkan bahan ajar pengembangan.
5. Melakukan Prosedur Pengembangan.
6. Hasil Pengembangan (Bahan Ajar Bil Qolam dalam pembelajaran Al-Quran di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang, terbukti Efektif dan Menarik dari hasil uji coba).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang sesuai dengan permasalahan dalam kajian ini adalah penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiono, penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.²⁹

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di Masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi, penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal/bertahap.³⁰

Penelitian dan pengembangan atau *Research and development (R&D)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak seperti program komputer untuk mengolah data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R n D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 297

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R n D*, hlm. 297

laboratorium ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen dll.³¹

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain pengembangan pembelajaran Walter Dick and Lou Carey.³² Pada model ini terdapat 10 tahapan desain pengembangan, tetapi pada model pengembangan ini hanya digunakan 9 tahapan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pengembangan bahan ajar yang dilakukan hanya sebatas uji coba prototype produk. Tahapan kesepuluh (evaluasi formatif) tidak dilakukan karena berada diluar sistem pembelajaran, Sehingga dalam pengembangan ini tidak digunakan.³³

Langka-langkah pendekatan sistem desain pembelajaran Walter Dick and Lou Carey di atas dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. *Identifying Instructional Goal* (mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran)
2. *Conducting Instructional Analysis* (melaksanakan analisis pembelajaran)
3. *Identifying Entry Behaviors Characteristic* (mengenal tingkah laku masukan dan karakteristik siswa)
4. *Writing Performance Objective* (merumuskan tujuan khusus pembelajaran)

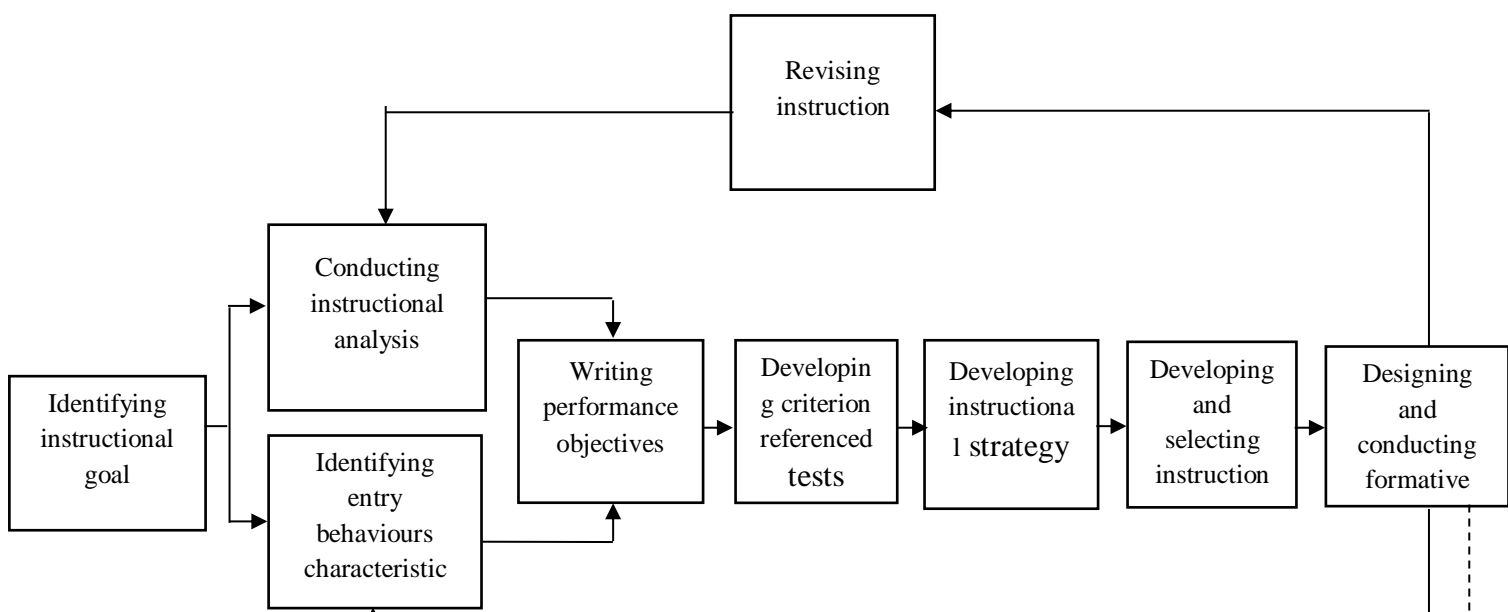
³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja rosda karya, 2011), hlm. 164-165

³² Walter Dick and Lou Carey, *The Systematic Design of Instruction*, USA, (1978), hlm. 8-11

³³ Dalam bukunya, Dick & Carey menegaskan bahwa " *The summative evaluation it is not a part of the design proses. It occurs only after the intruction has been formatively evaluated and sufficenetly revised to meet the standars of the designer. This component is not considered an integral component of the intruactional design proses. The nine basic sreps represent the procedures which one employs whe one use the systems approach to designing intructions material.* Lihat Walter Dick and Lou Carey, *The Sysrtematic Design*, hlm. 11

5. *Developing Criterion-Referenced Test* (mengembangkan butir tes acuan)
6. *Developing Instructional Strategy* (mengembangkan strategi pembelajaran)
7. *Developing And Selecting Instruction* (menyeleksi dan mengembangkan bahan pembelajaran)
8. *Designing And Conducting Formative Evaluation* (merancang dan melaksanakan evaluasi formatif)
9. *Revising Instruction* (merevisi bahan pembelajaran)
10. *Designing and conducting formative summative* (merancang dan melaksanakan evaluasi formatif sumatif)

Adapun langkah-langkah tersebut dapat diilustrasikan dalam gambar adaptasi Walter Dick and Lou Carey:



B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan model pendekatan sistem dasain pembelajaran Walter Dick and Lou Carey, maka prosedur pengembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:³⁴

1. *Identifying Instructional Goal* (mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran)

Langkah pertama ini yaitu melakukan identifikasi tujuan umum pembelajaran Al-Qur'an dengan melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan. Langkah ini berarti menentukan apa yang ingin dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (*goal intruction*). Tujuan umum adalah pernyataan yang menjelaskan kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh siswa setelah selesai mengikuti suatu pembelajaran. Tujuan umum pembelajaran diidentifikasi berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kurikulum bidang studi serta masukan dari para ahli bidang studi.

³⁴ Benny A. Pribadi, *Model Dasain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), hlm. 103-104

Adapun tujuan umum pembelajaran Al-Quran dengan metode Bil Qolam jilid 3 yaitu siswa dapat mempraktekkan hukum bacaan:

1. Lin
2. Idzhar Syafawi
3. Lafdzul Jalalah
4. Idghom Bilaghunnah
5. Hamzah Washol
6. Tasydid
7. Idzhar Halqi
8. Idghom Syamsiyah
9. Qolqolah
10. Idghom Bighunnah
11. Ghunnah
12. Idghom Mislain
13. Iqlab
14. Ikfa'
15. Ikfa' Syafawi
16. Idhar Mutlak.

2. *Conducting Instructional Analysis* (melaksanakan analisis pembelajaran)

Setelah mengidentifikasi pembelajaran, maka akan tipe pembelajaran apa yang dibutuhkan siswa. Tujuan yang dianalisis untuk mengidentifikasi ketrampilan dan pengetahuan relevan yang diperlukan siswa untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran membaca Al-Qur'an ini, pembelajaran lebih diarahkan kepada kompetensi keterampilan dan pengetahuan sehingga bisa diketahui bagaimana siswa mampu membaca bacaan Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan aturan-aturan tajwid.

3. *Identifying Entry Behaviors, Characteristich* (mengetahui tingkah laku masukan dan karakteristik siswa)

Proses identifikasi ini meliputi suatu analisis terhadap kondisi yang terkait dengan ketrampilan yang dipelajari oleh siswa dan situasi yang terkait dengan tugas yang dihadapi siswa untuk menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang dipelajari.

Adapun analisis terhadap karakter siswa pembelajaran Al-Quran metode Bil Qolam jilid 3 ini yaitu pada dasarnya mereka mampu dalam kecakapan dasar membaca namun tidak optimal diantaranya tidak meratanya pemahaman dan kemampuan siswa dalam bacaan Al-Quran metode Bil Qolam jilid 3, sehingga perlu mengoptimalkan bacaan yang dianggap sulit dengan pengembangan.

4. *Writing Performance Objective* (merumuskan tujuan khusus pembelajaran)

Berdasarkan analisis instruksional dan mengidentifikasi tingkah laku awal siswa, selanjutnya akan dirumuskan pernyataan khusus tentang apa yang harus dikuasai dan dilakukan siswa setelah melakukan pembelajaran. Ada beberapa hal yang perlu mendapat beberapa perhatian dalam merumuskan tujuan penjelasan yang bersifat spesifik, diantaranya adalah *Behavior*, yaitu menentukan pengetahuan dan keterampilan khusus yang perlu dimiliki setelah menempuh proses pembelajaran. Dalam ini siswa diharapkan mampu mempraktekkan hukum bacaan yang ada pada jilid 3 yaitu meliputi:

- a Lin: siswa mampu mempraktikkan setiap harokat fathah yang bertemu dengan wawu dan ya
- b Idzhar Syawafi: Siswa mampu mempraktikkan bacaan huruf mim yang bertemu pada selain mim dan ba'
- c Lafdhul Jalalah: Siswa mampu mempraktikkan lafat Allah secara tafhim (tebal) dan tarqiq (tipis)
- d Hamzah Washol: Siswa mampu mempraktikkan bacaan setiap alif yang diikuti oleh huruf yang bersukun
- e Idhgom Bilaghunnah: Siswa mampu mempraktikkan nun mati/tanwin yang bertemu dengan lam dan ro'
- f Tasydid: siswa mampu mempraktikkan setiap huruf yang bertasydid

- g Idzhar Halqi: siswa mampu mempraktikkan bacaan nun mati/tanwin bertemu dengan huruf idhar
 - h Idghom Syamsiyah: siswa mampu mempraktikkan bacaan alif lam yang bertemu dengan huruf idghom syamsi
 - i Qolqolah: siswa mampu mempraktikkan huruf qolqolah yang disukun
 - j Idghom Bighunnah: siswa mampu mempraktikkan bacaan nun mati/tanwin yang bertemu dengan ya', nun, mim, dan wawu
 - k Ghunnah: siswa mampu mempraktikkan bacaan nun/mim yang bertasydid yang dibaca dengung
 - l Idghom Mislain: siswa mampu mempraktikkan bacaan mim mati bertemu dengan mim
 - m Iqlab: siswa mampu mempraktikkan bacaan nun mati/tanwin yang bertemu dengan huruf ba'
 - n Ikhfa': siswa mampu mempraktikkan nun sukun/tanwin yang bertemu dengan ikhfa'
 - o Ikhfa' Syafawi: siswa mampu mempraktikkan bacaan mim mati bertemu dengan ba'
 - p Idhar Mutlak: siswa mampu mempraktikkan nun mati yang bertemu wawu dan ya' dalam satu kata.
5. *Developing Criterion-Referenced Test* (mengembangkan butir tes acuan patokan)

Didasarkan tujuan khusus yang telah dirumuskan, dan dikembangkan dengan mengembangkan buti-butir tes acuan yang

disusun secara langsung untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini dikenal juga dengan istilah pengukuran hasil belajar. Dalam menentukan instrument hasil belajar yang akan digunakan, harus dapat mengukur perfoma siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengembangan dalam butir tes acuan ini dikembangkan dalam bentuk soal butir yang diambil dari materi jilid 3 metode Bil Qolam yaitu dimulai dari ahkamun nun yang diujikan berupa: idghom bilaghunnah, idzar halqi, iqlab, idzar mutlaq, ikhfa', idghom bighunnah, selanjutnya ahkamul mim berupa: idzhar syafawi, ikhfa' syafawi, idhom mislain, dan dilanjutkan dengan bacaan idghom syamsi, hamza wasol, tasdid, lin, ghunnah, dan lam jalalah.

6. *Developing Instructional Strategy* (mengembangkan strategi pembelajaran)

Dari informasi yang dikumpulkan sebelumnya, perancang program memilih dan menentukan strategi yang akan digunakan untuk pembelajaran peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih mudah sesuai karekteristiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Strategi tersebut meliputi aktivitas atau langkah-langkah yang dilakukan berupa persiapan bahan ajar sebelum proses pembelajaran dilakukan, penyampaian informasi dalam pembelajaran, serta praktek dan aktivitas tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran yaitu: (1) sistem baca tirukan, (2) drill dengan memakai standar

lagu Rost, (3) belajar mandiri dengan evaluasi tiap kompetensi dan evaluasi keseluruhan.

7. *Developing And Selecting Instruction* (menyeleksi dan mengembangkan bahan pembelajaran)

Tahap ini dikembangkan dan dipilih untuk menghasilkan bahan ajar sehingga membawa informasi dan pesan dari sumber belajar kepada siswa dari berbagai sumber ajar yang cocok. Bahan pembelajaran yang dikembangkan disini berupa silabus dan bahan ajar yang sedang digunakan atau dapat melalui modifikasi dari bahan yang telah tersedia atau memproduksi sendiri sesuai tujuan. Dalam hal ini memproduksi bahan ajar Bil Qolam baru dengan spesifik desain yang lebih indah berupa cover buku, pewarnaan pada materi isi, evaluasi yang praktis, indah, dan sistematis.

8. *Designing And Conducting Formative Evaluation* (merancang dan melaksanakan evaluasi formatif)

Setelah bahan-bahan pembelajaran dihasilkan, selanjutnya dilakukan evaluasi formatif dari hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan produk bahan ajar yang dihasilkan. Evaluasi formasi dilakukan untuk memperoleh data guna merevisi bahan pembelajaran yang dihasilkan untuk disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar lebih efektif. Evaluasi formatif dilakukan oleh dua kelompok, yaitu evaluasai oleh para ahli dan evaluasi pengguna bahan ajar dalam hal ini adalah peserta didik. Evaluasi oleh para ahli meliputi uji ahli bidang studi untuk melihat kebenaran isi materi yang tersaji, ahli disain untuk memperoleh kesesuaian dan

kemenarikan desain pembelajaran yang dikembangkan. Sedangkan dalam evaluasi bagi peserta didik ditujukan pada uji lapangan.

9. *Revising Instruction* (merevisi bahan pembelajaran)

Langkah terakhir dalam teori pengembangan bahan ajar Dick and Carey adalah langkah merevisi hasil bahan ajar. Dalam hal ini, perevisi harus mengacu pada hasil evaluasi formatif yang telah sebelumnya dilakukan, baik dari ahli maupun peserta didik yang selanjutnya diinterpretasi untuk memecah kesulitan yang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui penyediaan bahan ajar yang efektif.

Kedua tahap akhir tersebut akan dipaparkan dalam hasil pengembangan yang meliputi penyajian data uji coba bahan ajar kepada peserta didik, melalui uji coba lapangan.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi dari pruduk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan perlu dikemukakan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Adapun validator ahli isi adalah Ust. M. Ludfillah, S. Pd.I . ST, validator ahli desain adalah Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd, dan validator guru kelas atau guru pembelajaran adalah Ust. A. Madarik

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat kemenarikan, validasi dan efektifitas produk. Tingkat validitas dan kemenarikan bahan ajar pembelajaran diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Review oleh ahli bidang studi

Untuk mendapatkan data berupa penilaian, pendapat dan saran terdapat isi pengembangan bahan ajar Bil Qolam jilid 3.

b. Review oleh ahli desain pembelajaran

Untuk mendapatkan data berupa penilaian tentang ketertarikan desain buku ajar yang baru.

c. Review oleh guru Al-Quran metode Bil Qolam

Untuk mendapatkan data berupa penilaian yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan nyata pada produk pengembangan serta mengumpulkan data berupa tanggapan guru terhadap produk pengembangan.

d. Uji coba pengguna kelompok kecil

Sebelum uji lapangan tingkat keefektifan bahan ajar diujikan melalui pengguna kelompok kecil.

e. Uji coba lapangan

Tingkat keefektifan bahan ajar diketahui melalui hasil pre-test dan post-test terhadap perolehan hasil belajar siswa pada saat uji lapangan. Hasil pre-test dan post-test dianalisis melalui uji t dengan bantuan program computer SPSS.15.0.

2. Subyek Uji Coba

- d. Ahli bidang isi yaitu orang yang ahli dalam bidang isi pembelajaran Al-Quran, sehingga ada kesesuaian agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- e. Ahli desain pembelajaran, dalam hal ini orang yang ahli dalam desain buku, sehingga ada kemenarikan dalam buku tersebut.
- f. Guru atau pengajar pembelajaran Al-Quran metode Bil Qolam jilid 3
- g. Siswa atau pelajar kelas I F di Pesantren Ilmu Al-Quran

3. Jenis Data

Data didefinisikan sebagai keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).³⁵

Data yang diungkap dalam tahap hasil uji coba ini adalah:

- a. Ketepatan, validitas atau kesohihan isi bahan ajar yang diperoleh ahli isi.
- b. Ketepatan desain pembelajaran yang diperoleh dari ahli desain pembelajaran.
- c. Ketepatan isi bahan ajar yang diperoleh dari guru kelas pembelajaran Al-quran metode Bil Qolam jilid 3 di Pesantren Ilmu Al-Quran Singasari Malang.
- d. Kecocokan atau kesesuaian atau kemenarikan pengguna bahan ajar pembelajaran pembelajaran Al-Quran metode Bil Qolam jilid 3 diperoleh dari guru dan siswa-siswa
- e. Keefektifan penggunaan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran diperoleh dari sasaran siswa uji coba.

³⁵ Wahid murni, *cara mudah menulis proposal dan laporan penelitian lapangan: pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (skripsi, tesis, disertasi)*, Malang:UM Press, 2008, hlm.41

Berdasarkan data yang diungkap diatas, untuk mempermudah analisisnya, maka dikelompokkan menurut sifatnya menjadi dua yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Yaitu kritik, saran, dan informasi dari para ahli dalam mengembangkan bahan ajar yang diperoleh dari hasil observasi.

2. Data Kuantitatif

Yaitu hasil penilaian dan hasil uji efektifitas bahan ajar oleh para ahli yang dihimpun dengan menggunakan angket.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dapat digunakan berbagai teknik pengumpulan data atau pengukuran yang disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dikumpulkan dan responden penelitian. Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, teknik tersebut antara lain:

- a. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.³⁶Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketetapan

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Politik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 124

komponen bahan ajar, ketetapan materi, ketetapan sistematika, ketetapan perencanaan atau desain dan kemenairan bahan ajar. Selanjutnya angket akan dianalisis untuk menentukan kelayakan bahan ajar sekaligus dijadikan sebagai panduan dalam revisi produk untuk menghasilkan produk yang lebih baik.

Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Angket penilaian atau tanggapan dari ahli materi
2. Angket penilaian atau tanggapan dari ahli media
3. Angket penilaian atau tanggapan dari guru Bil Qolam jilid 3 kelas 1F Pesantren Ilmu Al-Quran

Instrumen angket yang digunakan adalah kombinasi angket terbuka dan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun bentuk angket penilaian menggunakan format Skala Linkert terhadap produk yang dikembangkan. Isi angket tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kondisi atau keadaan bahan ajar pembelajaran.

Adapun pedoman format Skala Linkert sebagai berikut:

Tabel 3.1: Nilai Skala Linkert

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2

STB	Sangat Tidak Baik	1
-----	-------------------	---

Peneliti menggunakan instrumen angket berjenis tertutup karena memiliki keuntungan bagi kedua belah pihak yakni pada peneliti sendiri dan responden. Keuntungan angket jenis tertutup bagi responden adalah mereka tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Keuntungan angket tertutup bagi peneliti adalah memudahkan dalam menganalisis dan menginterpretasikan data.

Sedangkan angket terbuka adalah angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban menurut pendapatnya. Digunakannya angket jenis terbuka adalah untuk memberikan data kualitatif berupa masukan, saran dan komentar dari responden yang berkenaan dengan produk bahan ajar yang telah dikembangkan

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.³⁷ Tes yang digunakan dalam pengembangan produk ini adalah tes prestasi, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Sesuatu yang dimaksud adalah pengembangan bahan ajar metode Bil Qolam Jilid 3.

E. Teknik Analisis Data

³⁷Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian: Suatu PendekatanPraktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 127

Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan validator/responden yang didapat dari lembar kritik dan saran. Data dari hasil angket merupakan data kuantitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala Linkert yang berkriteria empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket. Untuk menentukan persentase tersebut dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan: P adalah prosentase kelayakan

$\sum X$: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum i$: Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100 : Bilangan konstan

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi buku ajar digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:³⁹

Tabel 3.2

Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase Rata-rata

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan
80% – 100%	Valid/ tidak revisi
60% – 79%	Cukup valid/ tidak revisi
40% – 59%	Kurang valid/ revisi sebagian

³⁸ Arikunto, *Dasar-dasar Avaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313

³⁹ Arikunto, *Dasar*, hlm. 313

20% – 39%	Tidak valid/ revisi
-----------	---------------------

Apabila hasil yang diperoleh sudah mencapai kriteria minimal 60%, maka bahan ajar ini dinyatakan cukup valid dan sudah dapat dimanfaatkan dengan layak untuk proses pembelajaran Al-Quran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Adapun pemaparan pada bab ini akan memaparkan tentang data penelitian dan pengembangan bahan ajar pada pembelajaran Al-Quran dengan Bil Qolam jilid 3. Yaitu berisi tentang (1) Spesifikasi produk yang dikembangkan (2) Proses produk yang dikembangkan (3) efektifitas produk yang dikembangkan (4) revisi produk hasil pengembangan.

A. Spesifikasi Produk Bil Qolam Tathbiqiy

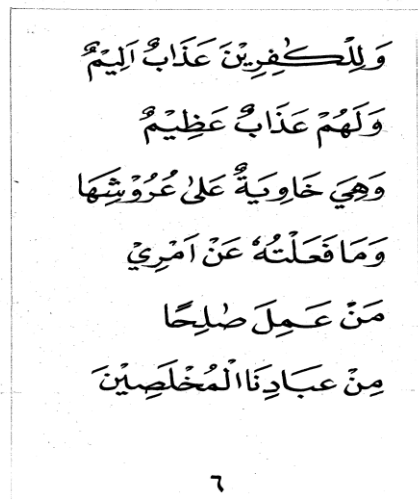
Sebelum mengetahui spesifik atau karakteristik produk yang dikembangkan terlebih dahulu mengetahui analisis spesifik bahan ajar terdahulu dan kondisi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Bahan Ajar

Dalam proses analisis yang dilakukan oleh peneliti terdapat bahan ajar yang dipakai rujukan utama pada pembelajaran Al-Quran di Pesantren Ilmu Al-Quran, khususnya kelas 1 F yang memakai Bil Qolam ini, ditemukan sajian materi yang kurang sistematis, misalnya pada contoh pembahasan terdapat contoh bacaan yang belum diajarkan, sehingga siswa mengalami kesulitan, sistematika hukum bacaan yang belum tersusun dengan baik, kompetensi bacaan dengan sistem acak tidak praktis, mulai dari bacaan yang sulit ke yang mudah, sehingga sistem pembelajarannya lama, konsep petunjuk baca yang terletak dibawah sehingga membuat siswa merasa bingung dengan bacaan yang

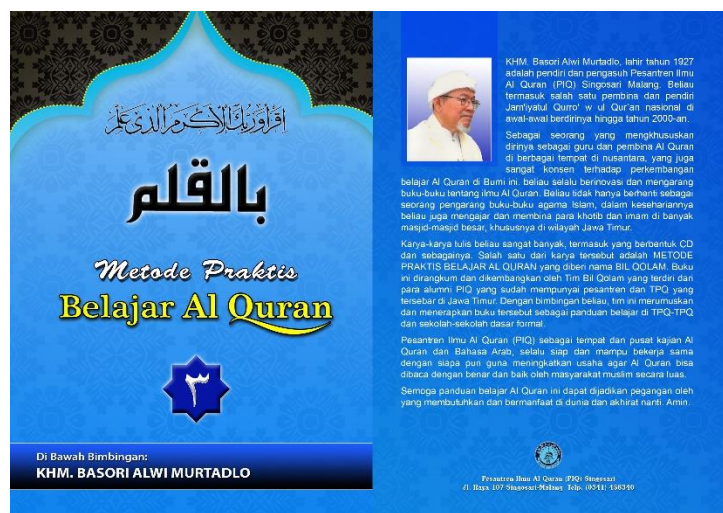
- (2) Belum adanya evaluasi penilaian, sebagaimana terlihat pada gambar 4.2

Gambar 4.2: Evaluasi produk sebelumnya



- (3) Kurangnya kepehaman atas bacaan yang disajikan karena tidak ada penekanan pada kompetensi bacaan, semisal pemberian warna.
- (4) Desain sampul terlihat sudah bagus namun perlu adanya perubahan biar terlihat menarik, sebagaimana terlihat pada gambar 4.3:

Gambar 4.3: Cover produk sebelumnya



(5) Sistem penilaian evaluasi terlihat masih monoton, perlu adanya pengembangan, sebagaimana terlihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1: Evaluasi penilaian

NO	HARI TGL	JILID SURAT	HAL AYAT	USTADZ	PRESETASI	PARAF
1	SENIN					
2	SELASA					
3	RABU					
4	KAMIS					
5	JUMAT					
6	SABTU					
7	AHAD					

Dari analisis studi pendahuluan dapat disimpulkan bahan ajar terdahulu masih belum efektif, sehingga perlunya pengembangan bahan ajar yang efektif dan menarik dengan spesifikasi: (1) kepraktisan (2) keindahan (3) dan sistematis.

B. Proses Pengembangan Bil Qolam Tathbiqiy

1. Identifikasi Tujuan Umum Pembelajaran

Langkah pertama ini yaitu melakukan identifikasi tujuan umum pembelajaran Al-Qur'an dengan melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan. Langkah ini berarti menentukan apa yang ingin dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (*goal intruction*).

Adapun tujuan umum pembelajaran Al-Quran dengan metode Bil Qolam Tathbiqiy jilid 3 ini yaitu siswa dapat mempraktekkan hukum bacaan: Lin, Idzhar Syafawi, Lafdzul Jalalah, Idghom Bilaghunnah, Hamzah Washol, Tasydid, Idzhar Halqi, Idghom Syamsiyah, Qolqolah, Idghom Bighunnah, Ghunnah, Idghom Mislain, Iqlab, Ikfa', Ikfa' Syafawi, dan Idhar Mutlak.

2. Analisis Pembelajaran

Setelah mengidentifikasi pembelajaran yaitu dengan mengetahui tujuan umum pembelajaran, selanjutnya adalah menganalisis pembelajaran. Adapun pada pembelajaran membaca Al-Qur'an ini, pembelajaran lebih diarahkan kepada kompetensi keterampilan dan pengetahuan sehingga bisa diketahui bagaimana siswa mampu membaca bacaan Al-Quran dengan baik, lancar dan benar sesuai dengan aturan-aturan tajwid

3. Karakteristik Peserta Didik

Adapun karakteristik peserta didik pembelajaran Al-Quran dengan bahan ajar Bil Qolam ini diketahui dari gaya belajar mereka yang tergolong aktif, hal ini dibuktikan pada rasa ingin tahu mereka akan pembelajaran yang mereka pelajari. Dan kondisi pembelajaran mereka yang berbeda-beda, mulai dari murid yang bisa langsung memahami

dan mempraktikkan hukum bacaan, dan juga ada yang membutuhkan arahan atau pembelajaran secara mendalam.

Adapun usia rata-rata mereka adalah 12 tahun sampai 13 tahun yaitu pada sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

4. Tujuan Khusus Pembelajaran

Setelah mengidentifikasi kemampuan dasar siswa maka dapat dirumuskan tujuan khusus pembelajaran Bil Qolam Tathbiqiy ini. Yaitu siswa diharapkan mampu mempraktekkan hukum bacaan yang ada pada jilid 3 yaitu meliputi:

- a. Lin: siswa mampu mempraktikkan setiap harokat fathah yang bertemu dengan wawu dan ya.
- b. Idzhar Syawafi: Siswa mampu mempraktikkan bacaan huruf mim yang bertemu pada selain mim dan ba'
- c. Lafdhul Jalalah: Siswa mampu mempraktikkan lafat Allah secara tafhim (tebal) dan tarqiq (tipis)
- d. Hamzah Washol: Siswa mampu mempraktikkan bacaan setiap alif yang diikuti oleh huruf yang bersukun
- e. Idhgom Bilaghunnah: Siswa mampu mempraktikkan nun mati/tanwin yang bertemu dengan lam dan ro'
- f. Tasydid: siswa mampu mempraktikkan setiap huruf yang bertasydid

- g. Idzhar Halqi: siswa mampu mempraktikkan bacaan nun mati/tanwin bertemu dengan huruf idhar
- h. Idghom Syamsiyah: siswa mampu mempraktikkan bacaan alif lam yang bertemu dengan huruf idghom syamsi
- i. Qolqolah: siswa mampu mempraktikkan huruf qolqolah yang disukun
- j. Idghom Bighunnah: siswa mampu mempraktikkan bacaan nun mati/tanwin yang bertemu dengan ya', nun, mim, dan wawu
- k. Ghunnah: siswa mampu mempraktikkan bacaan nun/mim yang bertasydid yang dibaca dengung
- l. Idghom Mislain: siswa mampu mempraktikkan bacaan mim mati bertemu dengan mim
- m. Iqlab: siswa mampu mempraktikkan bacaan nun mati/tanwin yang bertemu dengan huruf ba'
- n. Ikhfa': siswa mampu mempraktikkan nun sukun/tanwin yang bertemu dengan ikhfa'
- o. Ikhfa' Syafawi: siswa mampu mempraktikkan bacaan mim mati bertemu dengan ba'
- p. Idhar Mutlak: siswa mampu mempraktikkan nun mati yang bertemu wawu dan ya' dalam satu kata.

5. Pengembangan Tes Acuan

Tes evaluasi yang digunakan dalam rangka untuk mengukur kemampuan bacaan Al-Quran anak. Hal ini merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan agar ketercapaian tujuan pembelajaran jelas dan nyata.

Butir tes evaluasi yang dikembangkan oleh pengembang adalah evaluasi dengan penilaian tiap-tiap bacaan terdiri dari 3 kompetensi bacaan sekaligus. Hal ini dilakukan agar terlihat jelas letak ketidakmampuan anak dalam menguasai keterampilan membaca Al-Quran dan sekaligus contoh yang diberikan diambil dari ayat-ayat Al-Quran yang bertujuan mempercepat proses pembelajaran sehingga tidak memerlukan waktu yang lama. Berbeda dengan evaluasi yang digunakan sebelumnya, yaitu setiap penilaian dilakukan per halaman latihan yang mencakup 1 kompetensi bacaan saja. Oleh karenanya penilaian hasil pengembangan dilakukan, maka ada tujuan penilaian yang dijadikan panduan. Dengan petunjuk penilaian ini akan terlihat jelas ukuran kemampuan anak. Tabel penilaian dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.2:

Penilaian Hasil Pengembangan

NO	MATERI	NILAI	PARAF
1	Lin		
2	Idhar Syafawi		
3	Lafdzul Jalalah		
Skor Pencapaian			
Skor Total			
Keterangan			

Petunjuk penilaian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Setiap item/kompetensi terdiri dari 2 soal
2. Setiap item atau kompetensi mendapat nilai 100
3. Setiap kesalahan pada soal maka dikurangi 10
4. Kelulusan apabila jumlah rata-rata di atas 80
5. Rata-rata dapat diperoleh dengan menjumlah semua nilai item dibagi jumlah item

Rumus menghitung skor total adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{SN}{JI}$$

Keterangan:

N: Hasil Akhir

SN: Semua Nilai

JI: Jumlah Item

Dari tabel penilaian di atas dapat dijelaskan bahwa tabel berisikan tiga kompetensi bacaan sekaligus yang mana setiap kompetensi terdiri dari 2 soal yang diujiakan dan jika benar maka mendapat nilai 100. Dan jika salah maka dikurangi 10 sehingga semuanya akan ditotal. Jika rata-rata diatas 80 maka dianggap lulus, dan jika sebaliknya maka mengulang.

6. Pengembangan Strategi Pembelajaran

Secara garis besar penggunaan Bil Qolam pengembangan ini tidak jauh beda dengan cara Bil Qolam pada umumnya, namun ada strategi-stategi yang dikembangkan yaitu sebagai berikut:

a Guru mengenalkan contoh bacaan pada pokok bahasan

Pada tahap ini guru mengenalkan bunyi huruf/bacaan pada pokok bahasan tanpa memberikan istilah dan teori-teori yang ada, dan siswa menyimak guru. selanjutnya guru menunjuk siswa terlebih dahulu. Guru menuliskan materi yang akan dibaca. Dan siswa membaca materi yang dituliskan. Dan guru menginstruksikan membaca bersama

b Drill dengan lagu Rost (Tartil Lagu 4)

Yaitu Guru memimpin 4 lagu, siswa menirukan. Siswa memimpin dan ditirukan siswa yang lain dengan cara *Takrir wat Ta'wid*

c Murid berlatih

Setiap selesai belajar dan berlatih halaman pokok bahasan yang dicontohkan oleh guru, lalu siswa berlatih dan di tes oleh guru pada halaman berikutnya yaitu halaman latihan evaluasi yang terdiri dari latihan evaluasi tiap kompetensi dan latihan tiga pokok pembahasan sekaligus. Hal ini dilakukan secara bergantian.

7. Pengembangan Bahan Pembelajaran

a. Pengembangan Isi Materi

1) Kepraktisan

a) Konsep

Pada bahan ajar ini siswa bisa langsung mempraktikkan bacaan tanpa mengalami kebingungan karena isi materi tersaji dari nama pokok bacaan disertai konsep contoh cara baca, selanjutnya contoh-contoh bacaan dan ditutup dengan evaluasi. Berbeda dengan bahan ajar terdahulu, yang mana konsep cara baca terletak dibawah contoh bacaan sehingga membuat siswa susah memahami contoh bacaan. Sebagaimana terlihat pada gambar 4.4.

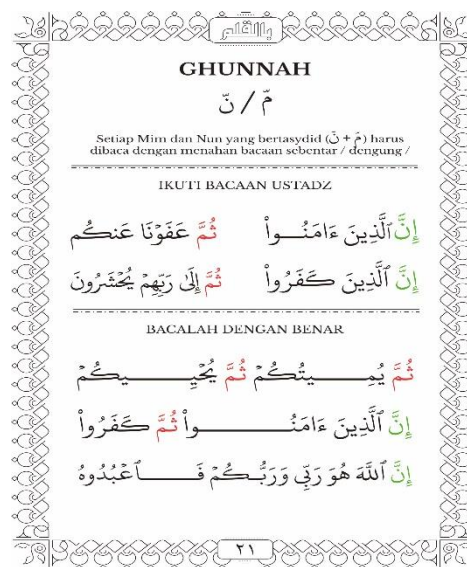
Gambar 4.4 isi produk pengembangan



b) Intruksi atau petunjuk baca

Pada bahan ajar ini yaitu terdapat kata “Ikuti Bacaan Ustadz” pada contoh bacaan. Dan kata “Bacalah dengan benar” untuk bacaan evaluasi pada tiap kompetensi. Sebagaiman terlihat pada gambar 4.5.

Gambar 4.5



2) Keindahan

1. Warna isi materi

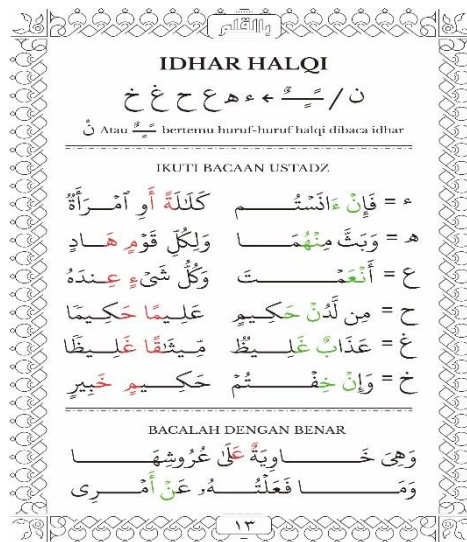
Dalam bahan ajar pengembangan ini terdapat warna pada pokok bacaan yang berbeda-beda, misalnya pada pokok bacaan Lin pada bacaan fathah bertemu dengan wawu maka memakai warna hijau dan pada bacaan Lin fathah bertemu dengan ya' memakai warna merah sehingga membuat menarik bahan ajar yang disajikan.

2. Pola isi materi

Adapun pola pengembangan ini berbeda dengan bahan ajar terdahulu, pada bahan ajar ini memakai pola 2

baris berurutan yaitu ada contoh bacaan yang sama dalam 1 klaster. Sebagaimana terlihat pada gambar 4.6.

Gambar 4.6: pola isi materi pengembangan



3) Sistematika Materi

a) Dari materi termudah ke materi tersulit

Penentuan isi materi digunakan sebagai dasar pengembangan produk ini. Materi/pokok bahasan dalam pengembangan produk ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Bil Qolam jilid 3. Pada bagian ini akan dipaparkan juga materi setiap jilid yang ada pada bahan ajar Bil Qolam. Adapun materi- materi tersebut diantaranya adalah:

- (1) Bil Qolam Jilid 1: Santri dapat membaca huruf hijaiyah yang berharokat fathah, kasrah, dan dhammah beserta nama-namanya.

- (2) Bil Qolam Jilid 2: Santri dapat membaca huruf hijaiyyah gandeng yang berharakat sukun dan tanwin (fathatain, kasratain, dan dhammatain).
- (3) Bil Qolam Jilid 3: Santri dapat mempraktekkan hukum bacaan nun mati dan tanwin, mim mati, qolqolah, idghom samsi, tasdid, hamzah wasol, lam jalalah, mad lin, dan ghunnah.
- (4) Bil Qolam Jilid 4: Santri dapat mempraktekkan waqof ibtida' bacaan gharib dan awailulssuwar.

Adapun materi-materi yang menjadi batas pengembangan dalam hal ini adalah materi jilid 3, sebagaimana sudah dipaparkan di dalam Bab sebelumnya. Materi yang dikembangkan diantaranya adalah tersusun dari bacaan mudah sampai bacaan sulit yaitu: Lin, Idzhar Syafawi, Lafdzul Jalalah, Idghom Bilaghunnah, Hamza Washol, Tasydid, Idzhar Halqi, Idghom Syamsiyah, Qolqolah, Idghom Bighunnah, Ghunnah, Idghom Mislain, Iqlab, Ikfa', Ikfa' Syafawi, Idhar Mutlak.

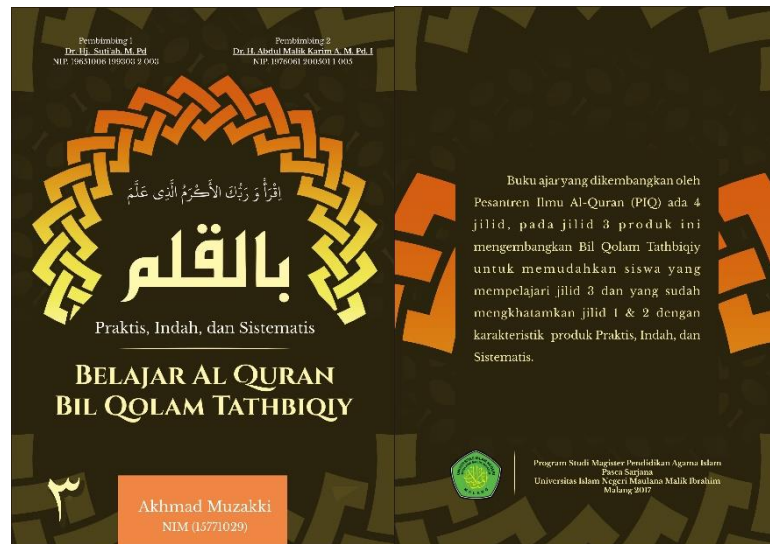
b. Pengembangan Desain

Desain pada bahan ajar ini mempertimbangkan kemenarikan dan kejelasan.

1) Desain Cover

Adapun desain cover pada bahan ajar pengembangan ini berbeda dengan bahan ajar terdahulu. Desain cover terlihat lebih indah dan menarik. Sebagaimana terlihat pada gambar 4.7.

Gambar 4.7: Cover produk pengembangan



2) Desain Penyajian Isi

Penggunaan warna pada isi materi dalam bahan ajar ini difungsikan sebagai kesan pemisah dan penekanan pesan pokok bahasan yang ingin disampaikan kepada pembaca dan juga bertujuan untuk memudahkan pembaca.

8. Hasil Evaluasi Formatif

a. Validasi Ahli Materi

Pengembangan isi materi yang tersaji agar diketahui kelayakannya maka dilakukan uji validasi. Uji validasi ini berdasarkan dari ahli isi materi yaitu Ust Iudfillah ST, S. Pd.I beliau adalah bagian dari Litbang Metode Bil Qolam.

Uji validasi ini, pengembang lakukan dengan menyerahkan angket kepada ahli isi materi sebanyak 10 soal dengan menggunakan Skala Linkert. Adapun skornya sebagai berikut:

Tabel 4.3 nilai skala Linkert untuk Ahli Materi/Isi

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Hasil uji validasi terhadap produk pengembangan bahan ajar ini dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4: Hasil Uji Validasi Terhadap Produk Pengembangan Menurut Ahli Materi.

No	KOMPONEN	Skor	Kriteria
1	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar	5	Sangat Baik

2	Kemudahan dalam menerapkan bahan ajar	4	Baik
3	Kejelasan materi bahan ajar	5	Sangat Baik
4	Kesesuaian isi materi bahan ajar	3	Cukup Baik
5	Kesesuaian materi pokok dengan materi latihan	4	Baik
6	Kesesuaian urutan materi yang diajarkan	3	Cukup Baik
7	Kemenarikan bahasa yang digunakan	4	Baik
8	Bahan ajar memudahkan siswa untuk belajar mandiri	4	Baik
9	Latihan latihan dalam bahan ajar memudahkan siswa	4	Baik
10	Kejelasan petunjuk penilaian evaluasi	4	Baik
Total Skor		40	
Persentase		80%	Valid

Dari tabel diatas diketahui jumlah keseluruhan yang diperoleh dari ahli materi adalah 40. Bila nilai hasil validasi dari ahli materi ini dipersentasikan dengan skor maksimal maka diperoleh angka:

$$P = \frac{40}{50} \times 100\% = 0,8 \times 100\% = 80 \%$$

Hasil perhitungan di atas dibandingan dengan kriteria berikut:⁴⁰

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan
80% – 100%	Valid/ tidak revisi

⁴⁰ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313

60% – 79%	Cukup valid/ tidak revisi
40% – 59%	Kurang valid/ revisi sebagian
20% – 39%	Tidak valid/ revisi

Adapun berdasarkan hasil di atas berarti hasil validasi dari ahli materi adalah 80% berada pada kriteria valid dan tidak perlu adanya revisi. Sehingga bahan ajar ini baik dan layak untuk digunakan.

b. Validasi Ahli Desain

Pengembangan desain agar diketahui kelayakannya maka dilakukan uji validasi. Uji validasi ini berdasarkan dari ahli desain, beliau adalah Dr. Hj. Samsul Susilawati. M. Pd. Beliau sekretaris jurusan doktoral pendidikan Agama Islam

Uji validasi ini, pengembang lakukan dengan menyerahkan angket kepada ahli desain sebanyak 10 soal dengan menggunakan Skala Linnkert. Adapun skornya sebagai berikut :

Tabel 4.5: Nilai Skala Linkert untuk Ahli Desain

Jawaban	Keterangan	Skor
----------------	-------------------	-------------

SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Hasil uji validitas terhadap produk pengembangan bahan ajar ini dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6: Hasil Uji Validitas Terhadap Produk Pengembangan Menurut Ahli Desain

No	KOMPONEN	Skor	Kriteria
1	Kemenarikan desain cover	4	Baik
2	ketepatan jenis huruf dalam cover	4	Baik
3	Ketepatan layout pengetikan	4	Baik
4	Kejelasan tulisan atau pengetikan	4	Baik
5	Kesesuaian variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf	4	Baik
6	Ketepatan penataan ayat dalam setiap uraian	4	Baik
7	Kemenarikan variasi warna dalam pokok bahasan	4	Baik
8	Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar	4	Baik
9	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	4	Baik
10	Ketepatan jenis huruf yang digunakan dalam	4	Baik

	pokok bahasan		
Total Skor		40	
Persentase		80%	Valid

Adapun skor jumlah keseluruhan yang diperoleh dari ahli desain adalah 40. bila nilai hasil validasi dari ahli desain ini dipertentaskan dengan skor maksimal maka diperoleh angka:

$$P = \frac{40}{50} \times 100\% = 0,8 \times 100\% = 80 \%$$

Hasil perhitungan di atas dibandingkan dengan kriteria berikut:

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan
80% – 100%	Valid/ tidak revisi
60% – 79%	Cukup valid/ tidak revisi
40% – 59%	Kurang valid/ revisi sebagian
20% – 39%	Tidak valid/ revisi

Berdasarkan hasil diatas berarti hasil validasi dari ahli desain adalah 80% berada pada kriteria valid dan tidak perlu revisi. Sehingga bahan ajar ini baik dan layak untuk digunakan.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Penggunaan ini agar diketahui, maka pengembang juga memberikan angket kepada guru kelas. Beliau adalah Ust. A. Madarik

Angket yang diberikan pengembang kepada guru kelas sebanyak 10 soal dengan menggunakan Skala Linkert. Adapun skornya sebagai berikut:

Tabel 4.7: nilai Skala Linkert untuk Guru Kelas

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Hasil uji validitas terhadap produk pengembangan bahan ajar ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8: Hasil Uji Validitas Terhadap Produk Menurut Guru Kelas

No	KOMPONEN	Skor	Kriteria
1	Konsep sajian materi bahan ajar	3	Cukup Baik
2	Konsep/materi yang tersaji memudahkan siswa belajar	5	Sangat Baik
3	Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran/kebutuhan siswa	3	Cukup Baik
4	Kesesuaian antara pokok bahasan dengan isi	4	Baik

	latihan		
5	Ketepatan sistematika uraian isi materi pembelajaran	3	Cukup Baik
6	Ketepatan latihan dalam setiap pokok bahasan	3	Cukup Baik
7	Kejelasan maksud sajian isi materi	4	Baik
8	Materi yang tersaji dalam bahan ajar mampu menambah wawasan pengetahuan siswa	4	Baik
9	Kejelasan maksud sajian isi materi	4	Baik
10	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	4	Baik
Total Skor		37	
Persentase		74%	

Adapun skor jumlah keseluruhan yang diperoleh dari ahli pembelajaran adalah 37. bila nilai hasil validasi dari ahli pembelajaran ini dipertesentasikan dengan skor maksimal maka diperoleh angka:

$$P = \frac{37}{50} \times 100\% = 0,74 \times 100\% = 74 \%$$

Hasil perhitungan di atas dibandingkan dengan kriteria berikut:

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan
80% – 100%	Valid/ tidak revisi
60% – 79%	Cukup valid/ tidak revisi
40% – 59%	Kurang valid/ revisi sebagian

20% – 39%	Tidak valid/ revisi
-----------	---------------------

Berdasarkan hasil diatas berarti hasil validasi dari ahli pembelajaran adalah 74% berada pada kriteria cukup valid dan tidak perlu revisi. Sehingga bahan ajar ini baik dan layak untuk digunakan.

d. Hasil Pengguna Kelompok Kecil

Setelah divalidasi oleh ahli materi, ahli desain, dan guru pengajar peneliti menggunakan hasil produk pada pengguna kelompok kecil, dalam hal ini ada 3 murid dengan hasil sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9: Hasil Nilai Pengguna Kelompok Kecil

No	Nama	Hasil Kelompok Kecil
1	Ikhlasul Amaluddin	75
2	Ali Akbar Rajif	80
3	Radit Aditiya	87
Jumlah		242
Rata-Rata		80,66

Dari hasil uji kelompok kecil di atas diketahui sudah ada kenaikan, yaitu dengan rata-rata 80,66% namun belum sempurna.

Sehingga perlu adanya pengembangan lebih lanjut dari aspek materi yang di sajikan agar mencakup karakteristik produk yang dikembangkan yaitu praktis, indah, dan sistematis.

C. Hasil Keefektifan Produk Pengembangan Bil Qalam Tathbiqiy

1. Hasil Belajar Siswa

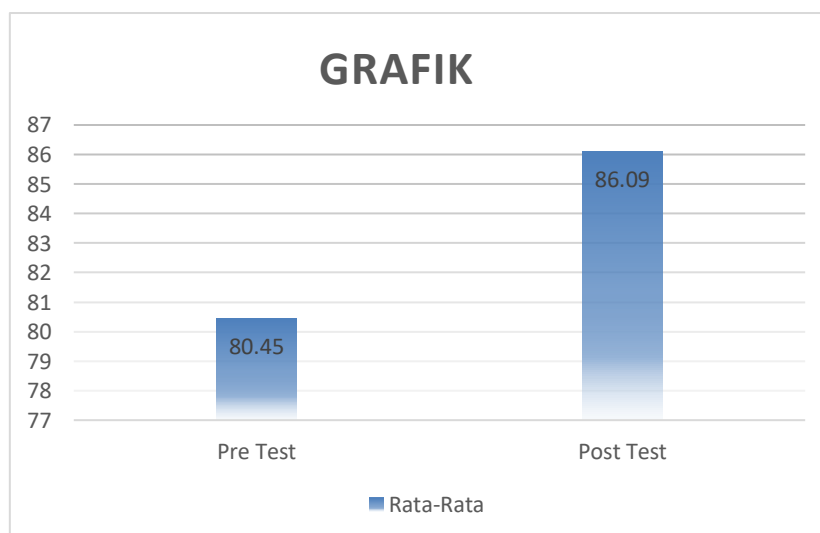
Hasil belajar siswa diperoleh dari proses pembelajaran sudah dilalui secara bersama. Untuk membandingkan hasil belajar antara sebelum pengembangan dilakukan dengan yang sudah dikembangkan. Pengembang mencatat data hasil belajar siswa melalui nilai *PRE TEST* dan *POST TEST*.

Pembelajaran dengan bahan ajar ini dilaksanakan di kelas 1 F Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang, selama 1 minggu pada kelas jilid 3 dengan jumlah siswa sebanyak 11 orang,. Peneliti meminta guru kelas untuk mengajarkan bahan ajar yang dikembangkan, pembelajaran berjalan selama 14 kali pertemuan dengan perincian 1 hari ada dua tatap muka yaitu tiap pagi dan malam. Hasil penilaian yang diperoleh sebagai mana ada pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10: tabel hasil belajar

No	Nama Siswa	Hasil <i>Pre Test</i>	Hasil <i>Post Test</i>
1.	M. Faza Zumar Al Hasan	83	87

2.	Ikhlasul Amaluddin	72	81
3.	M. Haidar Said	82	88
4.	Arya Ramadhani	83	87
5.	Ali Akbar Rajif	74	82
6.	Anggi Bisma	84	88
7.	Radit Aditiya	87	89
8.	M. Ilham Mubarroq	80	85
9.	Rahmat Prawira Jaya	88	90
10.	Viga Aprilianu Nur Rizal	86	90
11.	M. Wahyu Utama	66	80
Jumlah		885	947
Rata-Rata		80,45	86,09



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dilakukan perhitungan uji T.tes dari bantuan SPSS 15.0. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.11

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRETEST	80.4545	11	6.93345	2.09051
POSTEST	86.0909	11	3.59039	1.08254

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTEST	11	.974	.000

Berdasarkan dari analisis SPSS di atas bisa dilihat bahwa:

1. Skor prestasi siswa sebelum pembelajaran adalah rata-rata 80,45%, dan sesudah menggunakan bahan ajar pengembangan rata-rata prestasi siswa adalah 86,09%. Sehingga mengalami peningkatan rata-rata prestasi 6%.
2. Subjek penelitian (jumlah siswa) yang mengikuti *Pre Test* dan *Post Test* adalah 11 siswa.
3. Standar deviasi sebelum pembelajaran adalah 6,93345 dan sesudah pembelajaran adalah 3,59039. Berarti perbedaan nilai diantara siswa

sesudah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan lebih baik dari pada sebelum menggunakan bahan ajar pengembangan.

4. Standar Error Mean sebelum pembelajaran adalah 2,09051 dan sesudah pembelajaran dengan bahan ajar pengembangan adalah 1,08254

Tabel 4.12

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-5.63636	3.52910	1.06406	-8.00725	-3.26548	-5.297	10	.000

Hipotesis statistik untuk T. Tes ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat peningkatan prestasi belajar sebelum menggunakan buku ajar dan sesudah menggunakan buku ajar.

H_1 = terdapat peningkatan prestasi belajar sebelum menggunakan buku ajar dan sesudah menggunakan buku ajar.

H_0 diterima jika $\text{Sig} (p) > 0,05$

H_0 ditolak jika $\text{Sig} (p) < 0,05$

Berdasarkan SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa nilai $t = -5,297$ dan $\text{Sig} (p) = 0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Artinya ada perbedaan prestasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan ini.

C. REVISI PRODUK

Walaupun secara keseluruhan bahan ajar yang dikembangkan oleh pengembang dapat dikatakan baik, tetapi untuk kesempurnaan bahan ajar ada beberapa yang dilakukan oleh pengembang berdasarkan komentar dan saran yang diberikan oleh dosen pembimbing serta validator, yakni ahli materi, ahli desain, dan guru kelas jilid 3 sebagai pelaksana pembelajaran. Dan juga uji produk pada kelompok kecil. Secara keseluruhan dapat dilihat di bawah ini.

1. Dalam bidang desain

- a. Perlu mencantumkan nama dosen pembimbing pada cover desain.
- b. Penulisan isi cover belakang harus pas sesuai dengan isi bahan ajar.
- c. Perlu mencantumkan nomer induk mahasiswa pada nama pengembang.
- d. Pewarnaan pada contoh bacaan lebih dari satu biar terlihat variatif.

2. Dalam bidang Isi

- a. Materi bahan ajar dimulai dari yang termudah sampai yang tersulit sesuai hasil *pre test*.
- b. Perlunya lembar penilaian untuk mengukur kemampuan siswa dilampirkan di dalam bahan ajar.
- c. Perlu adanya contoh - contoh bacaan yang relevan.

- d. Peletakan konsep bacaan supaya diletakkan di awal agar lebih memudahkan siswa
- e. Perlu adanya contoh bacaan evaluasi yang diambil langsung dari surat - surat yang ada didalam Al-Quran.

BAB V

KAJIAN

Pada bab ini disajikan hasil kajian produk pengembangan bahan ajar Bil Qolam dalam pembelajaran Al-Quran untuk jilid 3, penggunaan bahan ajar produk hasil pengembangan dan faktor-faktor peningkatan hasil belajar siswa.

A. Kajian Produk

1. Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar Bil Qolam dalam pengembangan ini adalah Bil Qolam Tathbiqiy dengan sasaran pengguna untuk siswa jilid 3, kelas 1 F di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang. Pengembangan bahan ajar ini menyangkut tujuan pembelajaran, penilaian, dan materi yang akan dipelajari pada jilid 3. Dengan demikian, bahan ajar ini dapat dijadikan alternatif rujukan dalam menyajikan materi pembelajaran Al-Quran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai tujuan pembelajaran. Bahan ajar ini juga bertujuan menarik minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran baik secara kelompok atau mandiri sesuai taraf kemampuan peserta didik. Penggunaan bahan ajar ini diharapkan mampu membantu pemahaman dan keterampilan siswa dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan aturan tajwid.

Produk bahan ajar hasil pengembangan yang telah dibuat oleh pengembang yaitu bahan ajar pembelajaran Al-Quran, yang diberi nama Bil Qolam Tathbiqiy. Bil Qolam Tatbiqiy ini merupakan pengembangan dari metode Al-Quran yang berkembang dan bahkan sudah dipakai dimana-mana yaitu Bil Qolam. Tathbiqiy sendiri adalah nama yang diberikan oleh peneliti yang mempunyai arti praktis, yang mana Bil Qolam pengembangan ini sangat praktis, indah dan sistematis. Hal ini didasarkan atas praktis dan sistematisnya bahan ajar, baik dari segi materi, perwarnaan yang membantu dalam proses pembelajaran dan juga sistem penilaian yang ada dalam buku pengembangan untuk mengetahui tingkat evaluasi belajar siswa.

2. Karakteristik Bahan Ajar

Kajian terhadap produk pengembangan “Bil Qolam Tathbiqiy” akan dikaji dan dipaparkan karakteristiknya masing-masing. Kajian bahan ajar tersebut ditinjau dari (1) aspek isi, (2) aspek desain, (3) aspek bahasa.

a. Kajian aspek isi

Kajian tentang bahan ajar dari aspek isi, sebagai berikut:

1) Praktis

Aspek yang dikembangkan dalam hal isi bacaan Al-Quran yakni penekanan kemampuan membaca serta menjelaskan cara membaca setiap pokok bahasan isi materi agar siswa membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai

aturan tahwid. Adapun kepraktisan bahan ajar ini karena siswa bisa langsung mempraktikkan dengan mudah sesuai dengan keefektifan bahan ajar sehingga mencapai tujuan dari pembelajaran Al-Quran.

Menurut Sinambela⁴¹ pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran; *pertama*, ketercapaian ketuntasan belajar; *kedua*, ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran); *ketiga*, Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

2) Indah

Bahan ajar ini disusun dengan kemenarikan isi bahan ajar dengan pewarnaan yang indah dan memakai pola yang urut sehingga memudahkan proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang diinginkan.

⁴¹ Sinambela, N.J.M.P. 2, *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatra Utara. Tesis* (Surabaya: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya, 2006), hlm 78

Menurut Muhaimin mengemukakan bahwa bahan ajar disusun dengan tujuan : (a) membantu siswa dalam mempelajari sesuatu (b) menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar (c) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran (d) agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik.⁴²

3) Sistematis

Bahan ajar ini disusun dengan sistematis yaitu keurutan materi yang dipelajari dari yang tersulit sampai yang termudah.

b. Kajian aspek desain

Kajian tentang bahan ajar dari aspek desain, sebagai berikut:

1) Desain Teks

a) Ukuran halaman (*page size*)

Pemilihan ukuran halaman sangat diperlukan untuk diperhatikan karena berpengaruh luas dalam keputusan pemilihan tahap berikutnya dalam penambahan ilustrasi dan lainnya. Dalam memilih ukuran halaman pengembang memperhatikan segi kemenarikan, efisiensi dan kepraktisan. Ukuran kertas yang dipilih untuk mencetak bahan ajar ini adalah A5 (148 x 210 mm). Penggunaan ukuran ini karena ukurannya sesuai dan memadai untuk melakukan kreasi dan tata letak penulisan, ilustrasi dan sebagainya. Ukuran ini tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, sehingga praktis dan mudah dibawa.

⁴² Muhaimin, *Modul Wawasan Tentang Pengembangan Bahan Ajar*. Hlm. 17

b) Tipe-tipe ukuran (*types sizes*)

Adapun dalam pengembangan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy ini memakai ukuran tulisan bervariasi yaitu sebagai berikut:

(1) Cover depan

- (a) Tulisan Iqro': Usmanic Script 19 pt
- (b) Judul tulisan Praktis : Libre Baskerville 16 pt
- (c) Judul tulisan Belajar : Cinzel pt *bold*
- (d) Nama : Libre Baskerville 16 pt
- (e) Jilid 3 : Sakkal Majalla 95,5 pt

(2) Cover belakang

- (a) Tulisan : Libre Baskerville 12 pt
- (b) Tulisan jurusan : Libre Baskerville 8 pt

(3) Isi bahan ajar

- (a) Doa pembuka dan penutup : Sakkal Majalla 16 dan 18 pt
- (b) Pokok bahasan dan isi materi arab : Usmanic Script 22 pt
- (c) Petunjuk baca : Libre Baskerville 9 pt
- (d) Tulisan evaluasi : Libre Baskerville 18 pt

(e) Tulisan Syahadah : Libre Baskerville 24 pt

(f) Tabel penilaian : Libre Baskerville 10 pt

Pemilihan jenis dan ukuran ini dimaksudkan agar ada kesesuaian antara isi materi dan ukuran kertas. Selain itu juga, agar bahan ajar ini tidak menonton dan memberikan kesan yang lebih dinamis dan variatif sehingga tidak membosankan ketika dibaca atau dipelajari. Hal ini yang harus dipertimbangkan dalam penataan letak informasi untuk satu halaman cetak diantaranya yakni mempertimbangkan variasi jenis dan ukuran huruf untuk menarik perhatian.⁴³

c) Bentuk huruf

Bentuk huruf yang banyak dipakai dalam bahan ajar ini adalah Usmanic Script dan Sakkal Majalla untuk tulisan Arab, sedangkan untuk tulisan latin memakai Libre Baskerville.

d) Warna (colour)

Warna merupakan unsur visual yang penting, tetapi harus digunakan hati –hati untuk memperoleh dampak yang baik. Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. warna juga

⁴³ Tian Belawati, *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hlm .28

dapat mempertinggi realisme obyek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan peramaan dan perbedaan dan menciptakan respon emosional tertentu. Keberadaan warna, berdasarkan penelitian secara efektif dapat meningkatkan perhatian. Khususnya dalam penggunaan multimedia. Dwyer, tinker dan Clark, mengungkapkan bahwa melalui warna, orang dapat membuat generalisasi secara lebih jelas. Hal ini menjelaskan bahwa:

- a) Pembaca memiliki preferensi warna
- b) Pembaca suka pada perubahan warna
- c) Warna dapat membantu belajar
- d) Tambahan warna harus digunakan dengan hemat dan konsisten agar tidak menimbulkan kebingungan pada responden pembaca.

Berdasarkan uraian di atas pengembang dalam bahan ajar ini memakai warna hijau pada tiap pokok bacaan, hal ini bertujuan sebagai penekanan pada pokok bahasan yang dibahas dan juga memudahkan bagi pembaca untuk memahami bacaan.

- e) Spasi teks (*spacing the teks*)

Spasi memainkan peranan yang penting dalam kejelasan teks. Teks dengan spasi yang tepat akan memudahkan pembaca.

Spasi dalam teks bertujuan untuk menentukan jumlah jarak baris dalam suatu naskah teks/tulisan sehingga penampilan dari naskah tersebut lebih enak dilihat dan mudah dibaca.

Jenis spasi yang digunakan dalam bahan ajar pengembangan ini adalah spasi kombinasi vertikal dan horizontal (*combining vertical and horizontal spacing*)

Bahan ajar ini menggunakan spasi bervariasi yaitu dengan ukuran 0,5 spasi untuk tulisan Arab baik vertikal maupun horizontal, sedangkan 0,95 spasi untuk tulisan latin.

2) Pengorganisasian bahan ajar

Pengorganisasian bahan ajar adalah pola atau bentuk penyusunan materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Adapun pengorganisasian bahan ajar ini secara keseluruhan adalah konsisten. Komponen-komponen setiap halaman sama dan spasi yang digunakan juga sama, sehingga tidak membingungkan pembaca. Pengorganisasian dan organisasi ini jelas bagi pelajar, pemahaman akan lebih mudah. Menurut Soekartawi dalam bukunya menyimpulkan bahwa kegiatan mengorganisasi bahan ajar dimulai dengan memilih dan menetapkan bahan ajar yang sesuai dan mampu untuk mencapai tujuan instruksional mata pembelajaran. Bahan ajar

tersebut tentunya terdiri dari serangkaian pokok-pokok bahasan yang harus ditata urutannya dan saling berkaitan satu sama lain.⁴⁴

3) Komponen bahan ajar

Komponen bahan ajar dalam pengembangan bahan ajar ini terdiri atas (1) halaman sampul, (2) pendahuluan, (3) isi materi dengan karakteristik sebagai berikut:

a) Halaman sampul

(1) Sampul depan

Pada latar sampul depan menggunakan Background warna coklat gelap dengan gradasi coklat mudah agar terkesan menarik. Pada bagian atas ada tulisan nama desain pembimbing dan dibawahnya terdapat gradasi melingkar dengan warna orange dan kuning, pada bagian tengah atas ada tulisan Iqro' dan tulisan Bil Qolam dengan warna kuning dan putih, dibagian tengah ada tulisan “ Praktis, Indah, dan Sistematis”. Adapun judul bahan ajar dengan tulisan “ Belajar Al-Quran Bil Qolam Tathbiqiy” dengan warna kuning. Pada bagian bawah ada tulisan nama pengembang dengan warna putih dan bagian bawah pojok kiri adalah tulisan jilid 3 yang bertulisan Arab.

(2) Sampul Belakang

⁴⁴ Soekartawi, *Meningkatkan Rancangan Instruksional (Instruksional Design)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995) hal 16

Pada sampul belakang memakai *background* yang sama dengan sampul depan yaitu coklat tua beserta gradasi coklat muda. Pada bagian tengah ada tulisan ringkasan isi bahan ajar. Sedangkan dibagian bawah ada tulisan program studi pengembang. Dan bagian pojok kanan bertulisan logo UIN.

b) Pendahuluan

Pendahuluan bahan ajar merupakan pemaparan umum tentang isi bahan ajar. Adapun pendahuluan pada bahan ajar ini berisi sekilas bahan ajar, pokok bahan ajar jilid 3, petunjuk bahan ajar, dan petunjuk penilaian.

c) Isi Materi

Isi materi pada bahan ajar ini merupakan pokok bahasan jilid 3 yang terdiri dari contoh-contoh bacaan sesuai dengan kompetensi yang telah dipelajari disertai dengan contoh evaluasi dengan 3 kompetensi bacaan sekaligus.

d) Syahadah Ta'lim

Syahadah ta'lim merupakan tabel penilaian yang berisikan 3 kompetensi bacaan yang diukur dan diuji melalui selanjutnya ditulis angka penilaian sesuai petunjuk penilaian.

e) Catatan

Lembar cacatan merupakan halaman khusus untuk cacatan peserta didik ketika proses belajar mengajar.

c. Kajian aspek bahasa

1) Bahasa bahan ajar

Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang komunikatif yang sebaiknya digunakan dalam penulisan atau pengembangan bahan ajar sangat dipengaruhi oleh pemilihan kata serta penggunaan kalimat yang efektif. Walaupun ragam bahasa komunikatif yang digunakan, hendaknya kaidah bahasa yang baik dan benar tidak ditinggalkan atau dilanggar. Hal ini sangat perlu sebagai salah satu persyaratan dari keterbacaan bahan ajar yang ditulis atau dikembangkan. Pada gilirannya, kalimat atau bahasa yang komunikatif akan memudahkan peserta didik memahami ide/konsep yang disajikan.

2) Tanda baca

Tanda baca yang digunakan dalam bahan ajar pengembangan ini berupaya menerapkan Ejaan yang disempurnakan (EYD), sehingga memudahkan kepada peserta didik.

B. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar Bil Qolam Tathbiqiy

a) Guru mengenalkan contoh bacaan murid menirukan

Pada tahap ini guru mengenalkan bunyi huruf/bacaan pada pokok bahasan dan siswa menyimak guru. selanjutnya guru menunjuk siswa terlebih dahulu. Guru menuliskan materi yang akan dibaca. Dan siswa membaca materi yang dituliskan. Dan guru menginstruksikan membaca bersama menirukan apa yang telah dibaca. Hal ini sesuai firman Allah didalam Al-Quran QS. Al-Qiyamah 16 – 18:

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ ۱٦ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ۚ ۱٧ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ۚ ۱٨

Artinya: “ Janganlah engkau (Muhammad) gerakkan lidahmu karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya kami akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya. Apabila kami selesai membacanya maka ikutilah bacaan itu.”

b) Drill dengan lagu Rost (lagu 4)

Yaitu Guru memimpin 4 lagu, siswa menirukan. Siswa memimpin dan ditirukan siswa yang lain dengan lagu Rost.

C. Efektifitas Hasil Belajar

1. Ketepatan isi materi

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan materi pembelajaran, yaitu:

- a. Prinsip relevansi artinya keterkaitan materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

- b. Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa ada empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.
- c. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak.⁴⁵

Adapun penetapan materi Bil Qolam Tathbiqiy ini disajikan adalah menurut tingkat kesulitan pada ayat-ayat yang ada, berkesinambungan antara materi satu dan yang berikutnya. Hal ini sangat konsisten sehingga memudahkan pada peserta didik.

2. Warna sebagai penekanan

Warna memiliki fungsi asosiasi. Artinya warna memiliki arti dan fungsi yang berpengaruh secara psikologis terhadap seseorang yang melihatnya. Secara psikologis warna memiliki efek terhadap manusia, karena selain menimbulkan sensasi juga menimbulkan rasa senang dan tidak senang sehingga penggunaan warna dalam penyajian bahan pembelajaran perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut.⁴⁶ Adapun pewarnaan pada bahan ajar pengembangan ini memperhatikan kesesuaian desain sehingga selain berfungsi sebagai penekanan pada pokok bacaan juga berfungsi

⁴⁵45 Direktorat Pendidikan Menengah Umum, *Kebijakan Pendidikan Menengah Umum*, (Jakarta: Direktur Pendidikan Menengah Umum)

⁴⁶ Pujiriyanto, *Desain Grafis Komputer, Teori Grafis Komputer*, (yogyakarta: Andi Offset, 2005) hal. 44-45

untuk memberikan rasa senang dan perhatian pada minat belajar siswa.

3. Standar lagu Rost (lagu 4 Pesantren Ilmu Al-Quran)

Lagu Rost merupakan lagu khas PIQ, lagu ini terdiri dari 4 tingkatan nada lagu. Mulai dari yang tinggi sampai yang rendah dengan menggunakan tartil. Perintah menartilkan bacaan Al-Quran terdapat pada surat QS. Muzammil ayat 4 yaitu:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۚ

Artinya : “Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan”.⁴⁷

4. Penilaian yang terukur

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk mengukur keberhasilan program kegiatan.⁴⁸

Sehingga mengadakan evaluasi sangat berguna dalam pembelajaran Al-Quran, karena dapat mengetahui sejauh mana kesuksesan yang dicapai di dalam pembelajaran dan juga memberikan kemudahan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan.

⁴⁷ Dalam ayat ini Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW supaya membaca Al-Quran secara seksama (tartil). Yakni membaca Al-Quran dengan perlahan-lahan dengan bacaan yang fasih serta merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca itu sehingga berkesan di hati.

⁴⁸ Arikunto, S & Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 24

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran-saran pada penelitian dan pengembangan bahan ajar Bil Qolam jilid 3 di Pesantren Ilmu Al-Quran Singosari Malang.

A. Kesimpulan

Adapun dari proses pengembangan dan proses hasil uji coba bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy jilid 3 ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy ini dikembangkan dengan karakteristik (1) kepraktisan meliputi kejelasan, kemudahan isi materi, (2) keindahan meliputi pewarnaan dan pola yang teratur, dan (3) sistematis meliputi keurutan isi materi.
2. Proses pengembangan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy ini menggunakan model desain pengembangan Dick & Carey. Adapun hasilnya diketahui dari hasil validasi oleh ahli materi mencapai 80%, dan dari ahli desain mencapai 80%, sedangkan dari guru kelas mencapai 74%. Dan hasil uji coba pengguna kelompok kecil mencapai 80,66%.
3. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy jilid 3 maka dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan yang mana hasil belajar siswa yang diukur melalui *pre test* mencapai

presentase keberhasilan 80,45% naik menjadi 86,09% pada hasil belajar siswa yang diukur melalui *post test*.

B. Saran-saran

Dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar pengembangan Bil Qolam tathbiqiy yang diuraikan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu diungkapkan berkaitan dengan penelitian dan pengembangan ini diantaranya adalah:

1. Berdasarkan hasil uji coba produk ini diketahui bahan ajar ini masih belum maksimal 100% dan kemungkinan ada kekurangan yang perlu adanya revisi dan penyempurnaan lebih lanjut jika ditemukan kekurangan-kekurangan.
2. Bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy ini disarankan agar dikembangkan lebih lanjut, yaitu dikembangkan pada materi jilid-jilid yang lain.
3. Bahan ajar Bil Qolam Tathbiqiy ini disarankan untuk direkomendasikan dapat digunakan pada pengguna yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2003. *Dasar-dasar Avaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S & Jabar. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto. 2002. *Proses Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Politik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Belawati, Tian. 2003. *Media Pokok Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Bil Qolam, Tim. 2013. *Buku Panduan Metode, Administrasi & Manajemen*. Singosari: PIQ Prodaction
- Depdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud bekerjasama dengan Rineka Cipta
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum. *Kebijakan Pendidikan Menengah Umum*. Jakarta: Direktur Pendidikan Menengah Umum
- Harun, Maidir. 2007. *Kemampuan Baca Tulis Al-Quran*. Jakarta : Puslitbang Lektur Keagamaan Departemen Agama RI
- Ibnu Katsir, Al-Hafid. 2007. *Fadhoil Quran*. Beirut: Darr Al-Kutub
- Josep mbulu dan Suhartono. *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: Laboratorium TEP FKIP UM

Kementrian Agama RI. 2010. *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*: Jakarta

Muhaimin, *Modul wawasan tentang pengembangan Bahan Ajar, Bab V*. Malang :LKP2-1, 25 mei 2008. Bahan perkuliahan Pengembangan Bahan Ajar, PPS PGMI UIN Malang, Smt:2

Nasution, S. 1996. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara

Pemen No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1

Pribadi Benny, A. 2009. *Model Dasain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat

Pujiriyanto. 2005. *Desain Grafis Komputer, Teori Grafis Komputer*. yogyakarta: Andi Offset

Ramayulis.2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Samsu Somadayo. 2011. *Strategi dan tehnik pembelajaran membaca*, Jakarta: Graha Ilmu

Soekartawi. 1995. *Meningkatkan Rancangan Instruksional (Instruksional Design)*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Sudana, I Nyoman. 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable*. Jakarta: Dekdikbud

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Syaodih, Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tesis Andika Mardoatul Masruroh. 2015. “*Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Kota Malang*”.

Tesis Fildzah Syawie. 2016. “*Pengembangan Bahan Ajar PAI Dengan Tema Sujud Dan Puasa Dalam Pendekatan Sains Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Karangploso*”.

Tesis Zaenullah. 2010. “*Pengembangan Bahan Ajar Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Di SD Islam Assalam Kota Malang*”.

W James, Popham. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis (Terjemahan)*. Jakarta: Rineka Cipta

Wahid murni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan: Pendekatan kualitatif dan Kuantitatif* . Malang: UM Press

Walter Dick and Lou Carey. 1978. *The Systematic Design of Instruction*. USA

Zarkasyi. 1987. *Merintis Pendidikan TKA*. Semarang: CV Citra Media

LAMPIRAN-LAMPIRAN



معهد الدراسات القرآنية Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ)

Jl. Raya 107 Singosari Malang Kode Pos 65153 Telp. (0341) 458340
email : info@piqsingosari.com website : www.piqsingosari.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 424/03/SG/B.3/X/2017

Dengan ini kami pengurus Pesantren Ilmu Al Quran (PIQ) Singosari Malang menerangkan bahwa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Akhmad Muzakki
NIM : 15771029
Semester : 4 (Empat)
Program Studi : Program Magister Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian untuk menyelesaikan Tesis di lembaga kami dengan judul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIL QOLAM DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN DI PESANTREN ILMU AL-QURAN SINGOSARI MALANG"

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Singosari, 15 Oktober 2017

Ketua Tata Usaha



Ahmad Afandi

Data Guru

No	Nama	Tempat & Tanggal Lahir	Pendidikan Formal	Tahun Masuk	Mulai Mengajar
1	Drs. M. ALI FIKRI	Sidoarjo, 5 September 1970	S-1 IAIN	1980	1986
2	H. NURUL HUDA MAKSUM	Kudus, 20 April 1973	M. A. Kudsiyah	1980	1986
3	Drs. GHOZIADDIN JUPRI, M.Pd	Pasuruan, 5 Juni 1969	S-2 Manajemen	1980	1986
4	A. SYAIKHU	Surabaya, 12 Desember 1970	MA Al Ma'arif Singosari	1982	1988
5	ABDUL GHOFUR, S. Pd. I	Kediri, 15 Juni 1970	S-1 PAI	1986	1992
6	ABDUL QODIR	Pasuruan, 7 November 1973	MA Al Ma'arif Singosari	1986	1992
7	A. MUKHLISIN	Malang, 5 April 1974	MTs Al Ma'arif Singosari	1988	1994
8	M. SHOFIYULLOH, S. Pd. I	Pasuruan, 24 April 1978	S-1 PAI	1993	1999
9	M. YASIN WASIAT	Malang, 13 Agustus 1983	SMK Negeri 1 Singosari	1995	2001
10	IBNU RAHMAT	Malang, 27 Desember 1980	SMK Negeri 1 Singosari	1996	2001
11	M. IHSAN, S. Pdi	Lumajang, 1 Januari 1982	S-1 PAI	1997	2003
12	M. ABDULLAH HARIS, M. Pd	Surabaya, 24 Mei 1981	S-2 PBA UIN MLG	1997	2003
13	ABDULLAH MURTADLO	Malang, 29 Juni 1985	SMA	1996	2003
14	KHOIRUL ANWAR, S. T.	Pasuruan, 5 Mei 1985	S-1 TEKNIK	1997	2003
15	M. LUTHFILLAH, S. T.	Bondowoso, 7 Maret 1982	S-1 TEKNIK MESIN UNISMA	1999	2005
16	SOHIBUL MIRBATH, S. Psi	Gresik, 25 Desember 1985	S-1 PSIKOLOGI IAIN	1999	2005
17	M. SULHAN, S. Pd. I	Malang, 19 Juni 1979	S-1 PAI	2001	2007
18	SAIFUL KHUMAJDI, S. Pd. I	Malang, 23 Desember 1985	S-1 UMM	2001	2007
19	ABUL FAIZ ZINUN, ST	Malang, 09 Agustus 1985	S-1 TEKNIK	2001	2007
20	AHMAD ALI FAZA, S. Pd. I	Malang, 15 November 1988	S-1 PAI	2001	2007
21	HANY AULIA	Malang, 12 Juli 1985	D-1 INFORMATIKA WEC	2001	2007
22	SUYUTI AFIF	Pasuruan, 10 April 1983	S-1 PAI	2003	2008
23	AHMAD SYAFIQUK UMAM	Sidoarjo, 18 Februari 1991	SMAN 1 LAWANG	2003	2009
24	ACHMAD AFANDI	Sidoarjo, 19 Maret 1992	MA Al Ma'arif Singosari	2004	2010
25	HILALUDDIN FUADI	Tuban, 11 Februari 1989	SMAN 1 LAWANG	2004	2011
26	RIJAL AFFANDI, S. Tp	Malang, 14 Januari 1993	S-1 Tehnik UB	2005	2011
27	KHOLIL S. R., S. Pdi	Pasuruan, 5 Mei 1987	S-1 PAI	2005	2011
28	A. SHIDDIQ, S. Pd	Pasuruan, 10 Mei 1990	S-1 BAHASA INGGRIS	2005	2012
29	AHMAD FAQIH, S. Sy	Jakarta, 18 Juli 1990	S-1 FAI UNISMA	2005	2012
30	M. MASRURI, S. Psi	Malang, 8 Juli 1994	S-1 Psikolog UIN	2006	2013
31	USHULUDIN BAHARSYAH	Kediri, 28 Juli 1991	MA Al Ma'arif Singosari	2007	2013
32	IFTAKHUL KHOIRUL LATIF	Malang, 31 Mei 1992	MA Al Ma'arif Singosari	2007	2013
33	RIJALUL FURQON, M. Pd	Sidoarjo, 1 Januari 1993	S-2 PBA UM	2007	2013
34	SAIFUL BADRI	Pasuruan, 25 Februari 1992	MA Al Ma'arif Singosari	2007	2013
35	M. NUR SYAHRUL	Malang, 16 Juni 1997	MA Al Ma'arif Singosari	2009	2015
36	AHMAD MUZAKKI, S. Pd. I	Pasuruan, 08 Januari 1992	S-1 PAI Unisma	2007	2014
37	ADLAN SUBKI MAHBUB	Bangkalan, 04 Juli 1994	MA Al Ma'arif Singosari	2009	2015
38	MOCH. RIZAL MURTADLO	Malang, 17 Desember 1996	SMK Negeri 1 Singosari	2009	2015
39	MUHAMMAD LUTHFI	Surabaya, 10 Agustus 1996	MA Al Ma'arif Singosari	2009	2015
40	M. IBADUR ROHMAN A. H.	Malang, 15 Juni 1996	MA Al Ma'arif Singosari	2008	2014

**ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN AHLI PEMBELAJARAN
BAHAN AJAR PENGEMBANGAN BIL QOLAM PEMBELAJARAN AL-QURAN**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Bil Qolam dalam pembelajaran Al-Quran, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli pembelajaran. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan bahan ajar ini sebagaimana telah dirancang. Hasil dari produk ini akan digunakan untuk penyempurna bahan ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Al-Quran. Saya sampaikan banyak terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi bahan.

Nama : M. Ludfillah, S.T., S.Pd.I

NIP :

Instansi : Pesantren Ulum Al-Quran (PIQ) Singosari - Malang

Pendidikan : S-1 Teknik Islam & Pendidikan Agama Islam UINISMA

Alamat : Perum Ndalem Singosari B-G Tamanhajo - Singosari

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda cheklist (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan konversi skala:

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

BAHAN AJAR

No	KOMPONEN	SKALA PENILAIAN KOMPONEN				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar					✓
2	Kemudahan dalam menerapkan bahan ajar				✓	
3	Kejelasan materi bahan ajar					✓
4	Kesesuaian isi materi bahan ajar			✓		
5	Kesesuaian materi pokok dengan materi latihan				✓	
6	Kesesuaian urutan materi yang diajarkan			✓		
7	Kemenarikan bahasa yang digunakan				✓	
8	Bahan ajar memudahkan siswa untuk belajar mandiri				✓	
9	Latihan latihan dalam bahan ajar memudahkan siswa				✓	
10	Kejelasan petunjuk penilaian evaluasi				✓	

C. Komentor dan saran tentang desain dalam bahan ajar ini.

Alangkah baiknya jika latihan-latihan dalam bahan ajar disesuaikan dengan pokok bahasan yang dibahas dalam arti jika ada pokok bahasan yang belum dibahas usahakan latihannya juga mencari ayat yang sesuai dengan pokok bahasan, sehingga penguajarannya lebih obyektif dan akurat.

Mengetahui,
Validator

M. Lutfillah
M. Lutfillah, ST, SP.d

ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN AHLI DESAIN

BAHAN AJAR PENGEMBANGAN BIL QOLAM PEMBELAJARAN AL-QURAN

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Bil Qolam dalam pembelajaran Al-Quran, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan bahan ajar ini sebagaimana telah dirancang. Hasil dari produk ini akan digunakan untuk penyempurna bahan ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Al-Quran. Saya sampaikan banyak terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli desain.

Nama : Dr. Hj. Samsul Subulawati, M.Pd
 NIP : 197606192005012005
 Instansi : FITK UIN Ar-Raniry Al-Farooqiyah Ar-Raniry.
 Pendidikan : S3 Teknologi Pembelajaran
 Alamat : Jl. Raya Candi III No. 1021 Ar-Raniry

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan
2. Berilah tanda cheklist (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan konversi skala:

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

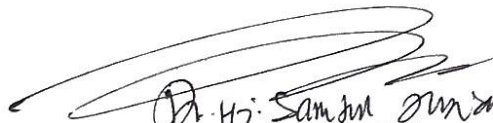
BAHAN AJAR

No	KOMPONEN	SKALA PENILAIAN KOMPONEN				
		1	2	3	4	5
1	Kemenarikan desain cover				✓	
2	ketepatan jenis huruf dalam cover				✓	
3	Ketepatan layout pengetikan				✓	
4	Kejelasan tulisan atau pengetikan				✓	
5	Kesesuaian variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf				✓	
6	Ketepatan penataan ayat dalam setiap uraian				✓	
7	Kemenarikan variasi warna dalam pokok bahasan				✓	
8	Kesesuaian pengorganisasian isi bahan ajar				✓	
9	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar				✓	
10	Ketepatan jenis huruf yang digunakan dalam pokok bahasan				✓	

C. Komentar dan saran tentang desain dalam bahan ajar ini.

.....

Mengetahui, 8/11/2017
 Validator


 Dr. Hj. Samudra Sunandoro, M.Pd.
 NIP 19760614200501205

ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN AHLI MATERI
BAHAN AJAR PENGEMBANGAN BIL QOLAM PEMBELAJARAN AL-QURAN

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar Bil Qolam dalam pembelajaran Al-Quran, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan bahan ajar ini sebagaimana telah dirancang. Hasil dari produk ini akan digunakan untuk penyempurna bahan ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Al-Quran. Saya sampaikan banyak terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran.

Nama : Ahmad Madarik

NIP : -

Instansi : Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) Singosari - Malang

Pendidikan : S-1 Manajemen Universitas Negeri Malang (UM)

Alamat : Jl. Kyai Haji Zaini Munim, Karanganyar - Paiton - Probolinggo

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan konversi skala:

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

BAHAN AJAR

No	KOMPONEN	SKALA PENILAIAN KOMPONEN				
		1	2	3	4	5
1	Konsep sajian materi bahan ajar			✓		
2	Konsep materi yang tersaji memudahkan siswa belajar					✓
3	Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran/kebutuhan siswa			✓		
4	Kesesuaian antara pokok bahasan dengan isi latihan				✓	
5	Ketepatan sistematika uraian isi materi pembelajaran			✓		
6	Ketepatan latihan dalam setiap pokok bahasan			✓		
7	Kejelasan maksud sajian isi materi				✓	
8	Materi yang tersaji dalam bahan ajar mampu menambah wawasan pengetahuan siswa				✓	
9	Kejelasan maksud sajian isi materi				✓	
10	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar				✓	

C. Komentari dan saran tentang desain dalam bahan ajar ini.

Alhamdulillah dengan adanya pengembangan buku ajar Bil - Qalam baru ini, sedikit banyak anak-anak bisa memahami dan mempraktikkan bacaan Bil - Qalam Jilid 3.

Mengetahui,
Validator



Ahmad Marank

MAQRO' PRE TEST JILID 3

Idghom Bila Ghunnah (Id-Bil)

وَمَتَعَالِمُ الْمُؤْمِنِينَ	وَقُدُورِ رَأْسِي
------------------------------	-------------------

Idzhar Halqi (Idz-Hq)

وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَى عُرُوشِهَا	وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي
-----------------------------------	-------------------------------

Iqlab (Iq)

إِذَا رَأَتْهُمْ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ	يُخْرِجُ لَنَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا
---------------------------------------	---

Idzhar Mutlaq (Idz-Mu)

وَنَخِيلٍ صِنَوَانٍ وَغَيْرِ صِنَوَانٍ	وَمِنَ النَّخْلِ مَنْ طَلَعَهَا قِنَوَانٍ دَانِيَةٍ
--	---

Ikhfa (Ikh)

لَئِنْ كَشَفْتَ عَنَّا الرَّجْزَ لَنُؤْمِنَنَّ لَكَ	وَإِنْ تَعَجَبَ فَعَجِبْ قَوْلُهُمْ
---	-------------------------------------

Idghom Bighunnah (Id-Big)

الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ	فِي صُحُفٍ مُكَرَّمَةٍ مَرْفُوعَةٍ مُطَهَّرَةٍ
--	--

Idzhar Syafawi (Idz-Sya)

وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ	لَأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رُءُوفٌ
-------------------------------------	-------------------------------------

Ikhfa Syafawi (Ikh-Sya)

قُلْ اتَّحَدِّثُونَهُمْ بِمَا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ	صَرَفَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ بَأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ
---	---

Idghom Mitslain (Id-Mi)

يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقُوا رَبِّهِمْ	وَيَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ
---	--

Idghom Syamsiyah (Id-Sy)

وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَ أَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ	وَرَبَّنَا الرَّحْمَنُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ
--	--

Hamzah Washol (Ha-Was)

وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا	وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ
---------------------------------	---------------------------------

Tasydid

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا	وَاعْدِلْ الْكٰفِرِينَ عَذَابًا لِيَمَّا
---------------------------------	--

Liin

وَإِذْ غَدَوْتَ مِنْ أَهْلِكَ تُبَوِّئُ الْمُؤْمِنِينَ	فَتَخَطَفَهُ الطَّيْرُ أَوْ تَهْوِي بِهِ الرِّيحُ
---	--

Qolqolah

يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَادْبِرَهُمْ	وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ
---------------------------------------	-----------------------------------


Lam Jalalah (L-Jal)

قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ	ذٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذْكُرُونَ
---	--

Ghunnah

وَدَمَّرْنَا مَا كَانَ يَصْنَعُ فِرْعَوْنُ	إِنَّهُ لَكَبِيرِكُمْ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ
--	--

Munaqisy,



A. MUZAKKI

MAQRO' POST TEST JILID 3

Idghom Bila Ghunnah (Id-Bil)

إِلَّا نَذِيرٌ لَّكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَاوَدٌ

Idzhar Halqi (Idz-Hq)

مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ

Iqlab (Iq)

وَأَسْتَغْفِرُ لَذُنُوبِكَ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ

Idzhar Mutlaq (Idz-Mu)

وَنُحَيْلٌ صِنَوَانٌ وَغَيْرُ صِنَوَانٍ كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَرَّضُوعٌ

Ikhfa (Ikh)

قَلِيلًا مِنْكُمْ فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ
تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً

Idghom Bighunnah (Id-Big)

سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَنِيَةً
أَيَّامٍ حُسُومًا أَمْ خَلَقْنَا الْمَلَائِكَةَ إِنثًا وَهُمْ
شَاهِدُونَ

Idzhar Syafawi (Idz-Sya)

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُمُونَ

Ikhfa Syafawi (Ikh-Sya)

إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً
وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرَيْنَاكُمْ فَلَعَرَفْتَهُمْ
بِسِيمَتِهِمْ

Idghom Mitslain (Id-Mi)

فَهَلْ تَرَى لَهُمْ مِنْ بَاقِيَةٍ	أَلَا إِنَّهُمْ مِنْ إَفْكِهَمْ لَيَقُولُونَ
------------------------------------	--

Idghom Syamsiyah (Id-Sy)

وَاللَّيْلِ وَمَا وَسَقَ	إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ
--------------------------	--

Hamzah Washol (Ha-Was)

فَادْخُلِي فِي عِبَادِي	فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْءَانِ
-------------------------	---

Tasydid

يُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ	وَكَذَلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ
-----------------------------------	-------------------------------------

Liin

فَتَنَادَوْا مُصْبِحِينَ	حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ
--------------------------	------------------------

Qolqolah

فَلَا أُقْسِمُ بِالشَّفَقِ	فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ
----------------------------	----------------------

Lam Jalalah (L-Jal)

فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ	أَمْ لَهُمْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ
-------------------------------	-----------------------------------

Ghunnah

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ	ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ
----------------------------------	-------------------------------------

Munaqisy,



A. Muzakki

TABEL PENILAIAN PRE TEST JILID 3
PIQ Singosari Malang
Jl. Raya 107 Singosari Malang


MU'ALIM : Ust. A. Madarik **KELAS :** BIL QOLAM JILID 3

NO	NAMA	AHKAMUN NUN						RATA2	AHKAMUL MIM			RATA2	ID-SY	HA-WAS	TASYDID	LIN	Gorqolah	L-JAL	Ghunnah	MJ-HUR	RATA2	KET
		ID-BIL	IZ-HQ	IQ	IZ-MU	IKH	ID-BIG		IZ-SY	IKH-SY	ID-MIS											
1	M. Faza Zumar			11				87		11	11	74			1			1	1		83	Lulus
2	Ikhlasil Amaludin	11	11	11	1	11	1	68	1	11		79	11	1	1	11	11	11	11		72	Belum
3	M. Haider Said	1			1	1		84		11	11	74	1			11	11				82	Lulus
4	Arya Ramadhani			11	1	11	1	77		11		83	1			11	11				83	Lulus
5	Ali Akbar Rajifer	1	1	1	1	11	1	75	1	11	11	69	11	1	1	1	1	1	1		74	Belum
6	Angegi Bisma			1				87	1		11	79			1	1	1	1	1		84	Lulus
7	Winu Dwi granzah			1	1	11		82		11		83				1	1				87	Lulus
8	M. Ilham Mubarak		1	1	1	1		82		1	1	88	1	1	11		1	1			80	Lulus
9	Rahmat Prawira J		1		1			87		1	1	88	1								88	Lulus
10	Viqi Apriliano N				11			87		1	1	88	1			1	1				86	Lulus
11	M. Wahyu Utama	11	11	11	11	11	11	63	11	11	11	64	11	11	11	11	11	11	11		66	Belum
JUMLAH		885																				
RATA-RATA AKHIR		80,45																				

Keterangan :
ID-BIL : IDGHOM BILAGHUNNAH
IK-SY : IKHFA' SYAFAWI
IQ : IQLAB
IZ-MU : IDZHAR MUTLAQ
IKH : IKHFA'

ID-BIG : IDGHOM BIGHUNNAH
IZ-SY : IDZHAR SYAFAWI
IZ-HQ : IDZHAR HALQI
ID-MIS : IDGHOM MITSLAIN
ID-SY : IDGHOM SYAMSI

HA-WAS : HAMZAH WASHOL
L-JAL : LAM JALALAH
MJ-HUR : MAKHORIJUL HURUF

Penguji,

A. Muzakki

TABEL PENILAIAN POST TEST JILID 3
PIQ Singosari Malang
Jl. Raya 107 Singosari Malang

MU'ALIM: Ust. A. Medaric

KELAS: BIL QOLAM JILID 3

NO	NAMA	AHKAMUN NUN						RATA2	AHKAMUL MIM			RATA2	ID-SY	HA-WAS	TASYDID	LIIN	Qolqolah	L-JAL	Ghunnah	MJ-HUR	RATA2	KET
		ID-BIL	IZ-HQ	IQ	IZ-MU	IKH	ID-BIG		IZ-SY	IKH-SY	ID-MIS											
1	M. Faza Zumar	1		1				87		1	11	79					1				87	Lulus
2	Ikhlasul Amaluddin	1	11	1				82	1		1	83	11		1		1				81	Lulus
3	M. Naidar Said				1		11	84	1	11		79									88	Lulus
4	Arya Ramadhani	1		1	1		1	82		1		88				1					87	Lulus
5	Ali Akbar Rqrf			1			11	84	11			83	1		1		1				82	Lulus
6	Anggi Bisma							90	1			88					1				88	Lulus
7	Wina Dwi Aranzah						11	87			1	88									89	Lulus
8	M. Ithom Mubarak	1	1		1			84	1			88	11	1							85	Lulus
9	Rahmat Prawira J							90			1	88									90	Lulus
10	Yoga Apriliano			1	1			87				90									90	Lulus
11	M. Wahyu Utama	1		11			11	79	1	11	1	74	1	1			1		11		80	Lulus
		JUMLAH																				
		947																				
		86,09																				
		RATA-RATA AKHIR																				

Keterangan :

ID-BIL : IDGHOM BILAGHUNNAH
 IK-SY : IKHFA' SYAFAWI
 IQ : IQLAB
 IZ-MU : IDZHAR MUTLAQ
 IKH : IKHFA'

ID-BIG : IDGHOM BIGHUNNAH
 IZ-SY : IDZHAR SYAFAWI
 IZ-HQ : IDZHAR HALQI
 ID-MIS : IDGHOM MITSILAIN
 ID-SY : IDGHOM SYAMSI

HA-WAS : HAMZAH WASHOL
 L-JAL : LAM JALALAH
 MJ-HUR : MAKHORJUL HURUF

Penguji,



A. MuzoPKI

GAMBAR



DOKUMEN PRIBADI (FOTO PENELITI BERSAMA
GURU DAN SISWA KELAS)



DOKUMEN PRIBADI (FOTO PROSES
PEMBELAJARAN BIL QOLAM TATHBIQIY)

GAMBAR



DOKUMEN PRIBADI (FOTO PROSES
PEMBELAJARAN BIL QOLAM TATHBIQIY)



DOKUMEN PRIBADI (FOTO PROSES
PEMBELAJARAN BIL QOLAM TATHBIQIY)

RIWAYAT HIDUP



Akhmad Muzakki, lahir di kota Pasuruan pada tanggal 08 Januari 1992, anak dari H. A. Masykur.A.R dan Hj. Nur Rofiatul Ulya, pendidikan yang telah ditempuh SDN Arjosari 01 Pasuruan dan lulus tahun 2004, kemudian melanjutkan ke MTs N Arjosari Pasuruan dan lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan ke MA Almaarif Singosari dan lulus 2010, dan melanjutkan ke Pendidikan S1 Di Universitas Islam Malang (UNISMA) Fakultas Agama Islam dan lulus tahun 2014, kemudian pada tahun 2015-2017 melanjutkan pendidikan Pasca sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengambil jurusan Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI).

Aktifitas penulis saat ini adalah mengabdikan diri dan mengajar di Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) Singosari, dan juga mengajar dalam pembelajaran Al-Quran di SDN Purwantoro I Malang dan SMP PGRI 01 Singosari. Informasi Kontak (085330408484)